

Di balik Jegalwaru



EDITOR:

Dr. Alfitra, S.H., M. Hum.

PENULIS:

La. Ode Muh Djasmin, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Di Balik Tegalwaru

Editor: Dr. Alfitra, S.H., M. Hum.

Penulis: La Ode Muh Djasmin, dkk.

TIM PENYUSUN

Di Balik Tegalwaru

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 056

Tim Penyusun

Penulis Seluruh Anggota KKN kelompok 056

Editor Dr. Alfitra, S.H., M. Hum.

Taufiqa Shabrina Puteri Alisa

Yulfi Sholihah

Layout Taufiqa Shabrina Puteri Alisa

Yulfi Sholihah

Design Cover Fitri Maulina Sholehah

Rizky Ramadhan



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 056

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompk KKN 056 yang berjudul: Di Balik Tegalwaru telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 31 November 2022

Dosen Pembimbing,

(Dr. Alfitra, S.H., M. Hum.)
NIP. 197202032007011034

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 19720224199803100

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yaang senantiasa memberikan rahmat dan limpahan berkahnya sehingga kegiatan KKN kami di Desa Tegalwaru berjalan dengan aman dari awal kegiatan hingga penutupan kegiatan KKN. Sholawat serta salam tak lupa pula kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan moral hingga menuju alam yang terang benderang seperti apa yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam *E-book* KKN menyajikan hasil kegiatan KKN kami selama satu bulan di Desa Tegalwaru, kegiatan tersebut didasari oleh hasil analisa dan perumusan program yang akan kami laksanakan disana, mulai dari program pelayanan hingga pemberdayaan, yang tentunya melalui *E-book* ini diharapkan menjadi referensi dalam memperkaya literatur kita sebagai mahasiswa dan civitas akademika dalam dunia pengabdian dan pemberdayaan.

Tentunya kami sadar bahwa kegiatan ini tidak akan berjalan tanpa bantuan dari para *stakeholder* yang berperan dalam membantu berjalanya kegiatan ini, oleh karena itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Pak Alfitra yang selama ini memberikan arahan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN, selanjutnya kepada Ibu Hj. Nunung Nuriyah sebagai Kepala Desa Tegalwaru yang telah menyambut kami dan mengarahkan kami dalam proses kegiatan KKN, terima kasih juga kepada Pimpinan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kepala PPM, Koordinator KKN, penyunting dan para pihak yang telah memberikan donasi dan membantu berjalannya kegiatan KKN Kami.

Semoga segala amal dan niat baik dalam membantu untuk pengabdian ini, mendapatkan pahala dan keberkahan.

Jakarta, 30 September 2022
La Ode Muh Djasmi

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
CATATAN EDITOR	xiii
BAB I	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II	19
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	19
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	26
BAB III	29
A. Karakteristik Tempat KKN.....	29
B. Letak Geografis	30
C. Struktur Penduduk.....	31
D. Sarana dan Prasarana	32
BAB IV	35
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat	43
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	66
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	81
BAB V	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Rekomendasi.....	84
EPILOG	87
A. Kesan Warga atas Program KKN	87
B. Penggalan Kisah Inspiratif	88
BIOGRAFI SINGKAT	113
LAMPIRAN	128
A. Dokumentasi Kegiatan	128
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 3.1: Peta Lokasi KKN Kelompok 56</u>	30
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target	10
Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
Tabel 3.1: Penduduk menurut Jenis Kelamin	31
Tabel 3.2: Penduduk menurut Mata Pencaharian	31
Tabel 3.3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	32
Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Desa Tegalarwu	32
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	35
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Ekstrakurikuler	37
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Ekonomi	39
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan	41
Tabel 4.5: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 1	43
Tabel 4.6: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 2	45
Tabel 4.7: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 3	46
Tabel 4.8: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 4	47
Tabel 4.9: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid Pendidikan 5	49
Tabel 4.10: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Ekstrakurikuler 1.....	51
Tabel 4.11: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Ekstrakurikuler 2.....	53
Tabel 4.12: Hasil Pelayanan Masyarakat Ekstrakurikuler 3	55
Tabel 4.13: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 6.....	57
Tabel 4.14: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 7.....	58
Tabel 4.15: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 8.....	61
Tabel 4.16: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Ekstrakurikuler 4.....	62
Tabel 4.17: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Keagamaan.....	64
Tabel 4.18: Kegiatan Pemberdayaan Seminar UMKM I.....	66
Tabel 4.19: Kegiatan Pemberdayaan Seminar UMKM II.....	68
Tabel 4.20: Kegiatan Pemberdayaan Mushola	71
Tabel 4.21: Kegiatan Pemberdayaan Senam dan pemenuhan Gizi 1.....	72
Tabel 4.22: Kegiatan Pemberdayan Senam dan Pemenuhan Gizi 2	75
Tabel 4.23: Kegiatan Pemberdayaan Taman Baca Masyarakat.....	77
Tabel 4.24: Kegiatan Pemberdayan Pembuatan Lilin Aromatherapy	79

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-056
Jumlah Desa/Kelurahan	1 (satu)
Nama Kelompok	Satya Bhavana
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	24 Kegiatan

056

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di beberapa RW dan RT Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciamea, Kabupaten Bogor dan dilaksanakan selama 32 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 22 program studi dalam 8 fakultas yang berbeda. Kami memberi nama kelompok ini Satya Bhavana dengan nomor kelompok 056. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Alfitra, S.H., M. Hum., yang merupakan dosen Hukum Pidana di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari _ kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Kami berfokus pada penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Mendirikan Taman Baca Masyarakat
2. Sukses membina siswa-siswi LKBB dalam memenangkan lomba LKBB antar sekolah
3. Melaksanakan Perlombaan 17 Agustus 2022
4. Dan lain-lain

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Perubahan rencana kegiatan
2. Estimasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan seluruh rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Estimasi waktu yang tidak sesuai
2. Kondisi dan situasi tidak terduga

CATATAN EDITOR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Beragamnya masyarakat mulai dari latar belakang hingga motivasinya yang mendorong mereka untuk bertahan hidup menjadikan mereka terpisah dalam kehidupannya sehari-hari. Namun di waktu yang sama, masyarakat tersebut dapat bersatu dengan adanya kesamaan budaya serta inovasi yang seringkali dimulai dari perkumpulan dalam skala kecil pada suatu daerah. Maka dari itu, penting halnya untuk memastikan bahwa inovasi-inovasi tersebut dapat terus berkembang dan menyatukan masyarakat lainnya dalam skala yang lebih besar.

Dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya perkembangan inovasi-inovasi tersebut, maka ada kemungkinan besar bahwa negara tersebut merupakan negara yang makmur. Namun, seringkali masyarakat tidak tahu atau tidak peduli akan kepentingan dari inovasi-inovasi tersebut. Terlebih lagi, keterbatasan teknologi dan pembangunan juga menjadi hambatan bagi inovasi-inovasi tersebut untuk berkembang.

Untuk membantu perkembangan inovasi-inovasi tersebut, maka peranan pelajar khususnya mahasiswa sangatlah dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat tersebut. Selain itu, terjunnya mahasiswa ke tengah masyarakat juga dapat membantu mahasiswa untuk mencapai potensi terbaiknya. Mahasiswa dapat turun langsung ke tengah masyarakat guna melakukan dukungan pada perkembangan inovasi-inovasi tersebut. Dukungan dapat berupa edukasi, diskusi, perencanaan, bahkan bantuan fisik yang harus dapat dilakukan secara adil dan menyeluruh pada berbagai jenis inovasi masyarakat yang seringkali berada pada bidang yang berbeda.

Untuk merealisasikan hal tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuka program KKN yang dapat diikuti oleh mahasiswa serta mahasiswi dengan durasi program selama 1 bulan pada suatu desa tertentu. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan dibantu

oleh bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL mempunyai peran yang besar, yaitu untuk membantu mahasiswa agar program KKN tersebut dapat berjalan secara baik dan bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat.

Kami selaku kelompok KKN 056 mendapatkan lokasi program KKN di Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Kesan pertama yang kami dapatkan dari desa ini adalah desa ini merupakan desa dengan fokus UMKM yang sangat inovatif. Selain itu, masyarakat desa ini juga terkesan sangat aktif dan proaktif.

Setelah satu bulan berjalannya program KKN Kelompok 056 yang rancang oleh anggotanya dan dimatangkan oleh DPL. Upaya kecil kami terasa sangat dihargai oleh warga Desa Tegalwaru. Maka sebagai bentuk apresiasi, kami membuat buku ini yang berjudul “Dibalik Tegalwaru”. Semoga buku ini dapat menunjukkan apresiasi kami terhadap keterbukaan Desa Tegalwaru dan semoga buku ini juga dapat bermanfaat untuk para pembaca.

B. Tempat KKN

Lokasi program KKN kelompok 056 “Satya Bhavana” adalah Desa Tegalwaru. Desa Tegalwaru adalah salah satu desa di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yang berlokasi di dataran Gunung Salak Endah. Desa Tegalwaru terdiri dari 6 RW dan 38 RT dengan penduduk yang kurang lebih berjumlah 12.000 jiwa.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pendekatan yang dilakukan dalam mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada di Desa Tegal Waru dilakukan dengan menggunakan Problem Solving. Metode ini digunakan untuk melihat gambaran umum permasalahan yang ada di Desa Tegal Waru. Permasalahan dikelompokkan berdasarkan bidang-bidang berikut ini:

1. Bidang Ekonomi

Permasalahan inti di sektor ekonomi adalah para pelaku UMKM di Desa Tegal Waru yang sedang berusaha pulih dari dampak pandemi Covid-19. Pandemi tersebut mengakibatkan banyak pengusaha yang beralih usaha atau tidak melanjutkan usahanya karena sifat usaha yang fluktuatif/bergantung pada tingkat permintaan pasar dimana pada masa pandemi ini cukup banyak yang mengalami penurunan. Jenis UMKM di Desa Tegal Waru sudah cukup banyak, sehingga bisa menjadi aset utama bagi Desa Tegal Waru, namun masih terdapat permasalahan di dalamnya yaitu kurangnya penciptaan akses masyarakat dalam memasarkan produk-produk usaha dan masyarakat yang kurang melek terhadap penggunaan teknologi untuk memudahkan dalam memasarkan dan mengembangkan produk mereka.

Kemudian, adanya program BUMDes di desa tersebut dirasa masih berjalan dengan kurang baik sehingga menjalani proses peremajaan yang menyebabkan berkurangnya peluang menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat desa. Hal ini merupakan suatu faktor yang dapat menjelaskan mengapa perekonomian desa tidak mengalami perkembangan yaitu kurangnya ketegasan atau kebijaksanaan dan kurangnya pengelolaan yang baik sebagai penggerak ekonomi desa.

2. Bidang Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu indikator dari kualitas penduduk sangat besar juga pengaruhnya bagi warga Desa Tegal Waru. Semakin tingginya jenjang Pendidikan dan seseorang maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusianya. Secara umum tingkat pendidikan di Desa Tegal Waru masih terbilang rendah dengan jumlah lulusan Pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 1.235 orang, diikuti oleh jumlah pendidikan SLTP/SLTA sebanyak 219 orang sedangkan jumlah penduduk dengan lulusan pendidikan khusus yang terbesar diperoleh pada kursus keterampilan 50 orang dan jumlah pendidikan khusus terendah pada pendidikan keagamaan sebanyak 10 orang. Selain pendidikan formal, Desa Tegal Waru juga memperhatikan

pendidikan penduduknya melalui pendidikan khusus yang meliputi pondok pesantren, madrasah, sekolah luar biasa, dan kursus keterampilan. Namun, Desa Tegal Waru belum memiliki perpustakaan desa atau taman baca yang bisa menjadi wadah bagi masyarakat untuk melakukan hal positif dan meningkatkan kemampuan intelektualnya sehingga bisa menunjang kemajuan Desa Tegal Waru dalam bidang Pendidikan.

3. Bidang Sosial dan Keagamaan

Masyarakat di Desa Tegal Waru memiliki mata pencaharian yang bervariasi. Mulai dari petani, buruh, pedagang, guru dan lain-lain. Ada beberapa dari mereka yang mengais rezekinya di luar kota, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat yang lain. Maka dari itu perlu kiranya mengadakan acara sosial secara rutin yang dapat menjalin dan mempererat kedekatan satu sama lain. Adapun untuk bidang keagamaan, masyarakat di Desa Tegal Waru sudah cukup getol dalam mengikuti pengajian yang ada di daerah setempat baik dari kalangan orang dewasa maupun anak-anak. Namun yang menjadi permasalahan adalah kurangnya tenaga pengajar dalam kelangsungan pengajian tersebut terutama untuk pengajian kalangan anak-anak, sehingga dirasa berjalan kurang efektif dan maksimal.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)	1. Seminar UMKM	1.1 Melakukan kegiatan survei dan pendataan beberapa pelaku	RW 01 & RW 02 Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea,

			UMKM di Desa Tegalwaru	Kabupaten Bogor
			1.2 Memberikan seminar	Ruang Pertemuan Waru Farm, Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor
			1.3 Memberikan seminar	Ruang Meeting Waru Farm, Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor
			1.4 Memberikan seminar	Ruang Meeting Waru Farm, Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor
			1.5 Memberikan seminar	Ruang Pertemuan Waru Farm, Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea,

				Kabupaten Bogor
		2. Pelatihan Pembuatan Lilin <i>Aromatherapy</i>	2.1 Memberikan pelatihan ide bisnis berupa pembuatan lilin <i>aromatherapy</i> dari minyak jelantah	Aula Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor
2	Taman Baca	3. Membuat Taman Baca bagi anak-anak	3.1 Membuat tempat Taman Baca dan dekorasi tempat Taman Baca tersebut. Meresmikan Taman Baca yang sudah dipersiapkan dan membolehkan anak-anak untuk membaca buku-buku yang telah disediakan oleh teman-teman KKN	Musala Nurul Hidayah RW 02, Desa Tegalwaru
3	Pemberdayaan Musala	4. Bergotong-royong members	4.1 Membersihkan musala Nurul	Musala Nurul Hidayah RW

		ihkan musala	Hidayah secara menyeluruh mengepel, menyapu lantai, membersihkan karpet, menyapu, membersihkan kaca, menyikat kamar mandi, dan tempat wudhu, Musala menjadi bersih serta tempat wudu dan kamar mandinya tidak bau.	02, Desa Tegalwaru
	17 Agustus	5. Mengadakan lomba 17 Agustus, yang dikhususkan untuk para ibu dan anak	5.1 Mengadakan berbagai lomba 17 Agustus seperti: lomba balap, karung, lomba estafet tepung, estafet air, lomba	Sebelah Pos Kamling RW 02, Desa Tegalwaru

			<p>makan kerupuk dan jajan, lomba rebut kursi, serta memberikan hadiah yang telah kami persiapkan untuk pemenang dari lomba-lomba tersebut.</p>	
5	Gapura	6. Pembuatan Gapura di depan kantor kades Tegalwaru	6.1 Saling bergotong-royong dalam Membantu para warga untuk pembuatan gapura tersebut, seperti membersihkan sampah-sampah di sekitar area pembuatan gapura, meratakan tanah, dan membantu memotong bambu	Depan Kantor Kepala Desa Tegalwaru

			untuk dekorasi gapura	
	Keagamaan	7. Mengajar kan anak kecil belajar Tahsin Alquran	7.1 Setiap setelah magrib berangkat ke mushola dan mengajarkan Alquran/Tahsin Alquran Tajwid, mengajarakana nada-nada, dan irama dalam membaca Alquran	Musala RW 02, Tegalwaru
	1 Muharam	8. Perayaan 1 Muharam	8.1 Membantu warga membuat obor serta ikut menjadi peserta pawai obor bersama para warga, dan ikut membantu dalam kelancaran lalu lintas di malam perayaan 1 Muharam,	Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

			dan sekaligus mengikuti majelis pengajian/kajian agama oleh para kyai di Kantor Kepala Desa Tegalwaru	
--	--	--	---	--

E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan program-program yang telah kelompok kami rencanakan untuk Desa Tegalwaru, tentulah perlu adanya sasaran dan target (*output*) apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut, berikut adalah penjabarannya.

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target/Output
1	Seminar Pelatihan Konten Kreator untuk UMKM	Pelaku UMKM dan Karang Taruna Desa Tegalwaru	Peserta dapat membuat konten kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk mem-branding produk usahanya dan mendapatkan penghasilan tambahan melalui <i>adsense</i> .
2	Seminar Pelatihan Digitalisasi, Pemasaran dan	Pelaku UMKM dan Karang Taruna Desa Tegalwaru	Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai solusi pembiayaan UMKM melalui aplikasi digital, pemasaran yang berkaitan dengan SDM dan inovasi, serta digitalisasi

	Pembiayaan untuk UMKM		yang diperlukan pelaku usaha khususnya UMKM di era digital saat ini.
3	Seminar Pelatihan Kepastian Hukum terhadap UMKM	pelaku UMKM, kelompok organisasi pemuda, karang taruna Desa Tegalwaru	Peserta dapat membantu usaha UMKM dari segi legalitas guna mencapai usaha yang sehat dalam dunia bisnis, yang kedua dapat menjamin perlindungan terhadap UMKM dalam menjalankan usahanya
	Pelatihan Pembuatan Lilin Aromatherapy	Pelaku UMKM dan anggota PKK Desa Tegalwaru	Peserta memahami cara membuat lilin <i>aromatherapy</i> secara sederhana dan dapat menjadi ide berbisnis rumahan
5	Kegiatan Pemberdayaan melalui Pendataan dan Pemetaan UMKM Berbasis Digital	Pelaku UMKM Desa Tegalwaru	Mendapatkan data terkait jumlah, jenis, dan profil UMKM Desa Tegalwaru yang dapat dimanfaatkan guna keperluan pembangunan serta pemberdayaan UMKM yang berada di Desa Tegalwaru dan diharapkan meningkatkan kesadaran pentingnya mendaftarkan izin usaha serta merek dagang dan potensi

			pengembangan UMKM menuju pemasaran digital
	Bimbingan Belajar	Seluruh murid kelas 3,4, 5, dan 6 SDN 02 Tegalwaru	<p>1. Fitri Output: Diharapkan dengan adanya bimbel ini siswa/i mampu memahami lebih dalam materi Tematik di sekolah dan mampu membantu siswa/i dalam menghadapi kesulitan belajar. Target dan sasaran: Kelas 6</p> <p>2. Rihah Output: memberikan dan membantu pemahaman lebih dalam terkait materi tematik pada kelas 3 SD Target dan sasaran: Kelas 3</p> <p>3. Dinda Output: memberikan pemahaman terkait materi materi yang tercantum di dalam buku Tematik SD khususnya pada kelas 4. Target dan sasaran: kelas 4</p> <p>4. Rizky Output: memberikan pengetahuan dasar bahasa inggris dan membantu siswa/i agar dapat dengan mudah memahami bahasa inggris Target dan Sasaran: kelas 5 sd</p> <p>5. Atalla</p>

			<p>Output: memberikan pemahaman terkait pentingnya nilai-nilai pancasila kepada siswa/i untuk menjunjung toleransi dan persatuan sejak kecil Target dan Sasaran: kelas 2</p> <p>6. Aida</p> <p>Output: Memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mewadahi siswa untuk dapat mengembangkan bahasa sebagai alat komunikasi. Target dan Sasaran: Kelas 2</p>
7	Penyuluhan Arahkan Sikat Gigi yang Benar	Murid kelas 1 dan 2 SDN 02 Tegalwaru	Murid kelas 1 dan 2 dapat memahami cara menjaga kebersihan gigi yang baik dan benar serta memperoleh alat kebersihan gigi
8	Penyuluhan Eksperimen Sains	Murid kelas 4,5, dan 6 SDN 02 Tegal waru	<p>Murid kelas 1 dan 2 dapat memahami cara menjaga kebersihan gigi yang baik dan benar serta memperoleh alat kebersihan gigi</p> <p>Eksperimen yang akan dilakukan adalah membuat</p>

		<p>1. Elephant toothpaste</p> <p>2. Lava lamp</p> <p>3. Balon gas</p> <p>Ini merupakan eksperimen sederhana menggunakan bahan kimia yang ada di sekitar kita dan mudah untuk didapatkan. Tujuan eksperimen ini adalah:</p> <p>1. Menstimulasi mereka untuk meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran dan perbuatan seperti mengobservasi, berpikir kritis, dan mengaitkan antar konsep atau peristiwa.</p> <p>2. Membuat anak-anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah yang lebih baik dan dapat dipercaya.</p> <p>3. Agar anak lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya</p>
--	--	---

			4. Siswa semakin tertarik untuk bereksperimen dan mencintai sains
9	Penyuluhan Nilai Pancasila	Murid kelas 2 SDN 02 Tegalwaru	Siswa/i diharapkan memiliki pemahaman terkait pentingnya nilai-nilai pancasila untuk menjunjung toleransi dan persatuan sejak kecil
Ekstrakurikuler			
10	Pramuka	Seluruh murid SDN 02 Tegalwaru	Siswa dapat memahami cara membuat simpul dan <i>pionering</i> tandu
11	Keagamaan	eluruh murid SDN 02 Tegalwaru	Siswa dapat mengasah <i>skill</i> menulis kaligrafi, BTQ, dan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa arab harian
12	Olahraga	Seluruh murid SDN 02 Tegalwaru mendapatkan pembelajaran non-akademik dalam bentuk ekstrakurikuler	Siswa mendapat kemampuan fisik yang meningkat, menguasai teknik olahraga bulutangkis dan tenis meja
13	Kesenian Bernyanyi dan Menari	Seluruh murid SDN 02 Tegalwaru	Siswa mendapat keahlian bernyanyi dasar dan menari tarian tradisional/kontemporer

14	Perancangan dan Implementasi Sistem Akademik berbasis Website	Sekolah unggulan di Desa Tegalwaru (SDN 02 Tegalwaru)	Sekolah mendapat pembaruan sistem akademik berbasis website
15	Penyusunan Proposal Pengadaan Taman Baca Masyarakat	membangun fasilitas literasi dalam bentuk taman baca masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga Desa Tegalwaru, terutama pelajar.	warga Desa Tegalwaru mendapat fasilitas literasi berupa buku dan pemberdayaan SDM guna meningkatkan kualitas SDM yang unggul, maju, dan berpendidikan

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 	21 Mei 2022 29 Mei 2022 1 Juni 2022 3 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2022-25 Agustus 2022

3	Penyusunan laporan individu	1 September 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN Penilaian hasil kegiatan 	5-25 September 2022 25-30 September 2022 30 September- 31 Oktober 2022 31 Oktober-30 November 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I berisi tentang meliputi Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan. Bab II berisi tentang Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Bab III berisi tentang Karakteristik Tempat KKN, Sarana dan Prasarana. Bab IV berisi tentang Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan, Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan, Pemberdayaan Pada Masyarakat, Faktor-Faktor Pencapaian Hasil. Bab V Kesimpulan, Rekomendasi.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Terbatasnya sumber daya baik alam maupun manusia sebagai akibat dari bencana alam, gangguan Kesehatan, atau yang lainnya di suatu wilayah tentu saja menjadi perhatian bagi sebagian pihak-pihak yang dirasa bisa membantu. Mereka memerlukan bantuan dari pihak-pihak yang lebih kompeten untuk membantu mengembalikan kemampuan mereka, memeberikan perlindungan, serta menyediakan pendidikan bagi yang membutuhkan. Tindakan tersebut dikenal dengan intervensi sosial.

Intervensi sendiri adalah tindakan spesifik oleh seorang pekerja sosial dalam kaitan dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan. Isbandi Rukminto Adi menjelaskan intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹

Secara umum, mereka yang melakukan tindakan intervensi tersebut disebut sebagai pelaku intervensi. Pelaku intervensi tersebut dapat merupakan orang perorangan, sekelompok orang yang tergabung dalam satu kelompok relawan, lembaga-lembaga bantuan masyarakat yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintahan atau juga swasta yang dalam hal ini ialah kelompok KKN 056 Satya Bhavana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.²

¹ Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 4.

² Hardjomarsono, Boediman. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. h. 1.4.

KKN 056 Satya Bhavana menggunakan metode intervensi ini guna membantu kondisi sosial desa Tegalwaru akibat adanya wabah virus *Covid-19*. Diawali dengan survei lapangan, mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di desa Tegalwaru, serta pengumpulan data guna penyusunan program apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan yang dialami oleh masyarakat desa.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pemetaan sosial ini juga dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat.³

Adapun tujuan dari adanya pemetaan sosial diantaranya yaitu:

- Menjadi langkah awal pengenalan lokasi sasaran proyek dan pemahaman fasilitator terhadap kondisi khalayak sasaran.
- Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat.
- Menjadi dasar pendekatan dan metode pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan.
- Menjadi dasar penyusunan rencana kerja yang bersifat taktis terhadap permasalahan yang dihadapi.
- Menjadi acuan dasar untuk mengetahui terjadinya proses perubahan sikap dan perilaku di masyarakat sasaran.⁴

³ Susi Rahayu, *Dasar-Dasar Keterampilan Penyuluhan Sosial*, (Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung, 2020), hlm. 49

⁴ Abu Huraeah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat: Model & Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 66

Terdapat tiga metode dan teknik dalam pemetaan sosial yang diantaranya yaitu: 1) Metode survei formal, 2). Pemantauan cepat (*Rapid Appraisal*), 3). Metode partisipatoris (*Participatory Method*).

a. **Survei Formal**

Survei formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari beberapa sampel seseorang yang diseleksi secara hati-hati. Survei biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode survey formal antara lain yaitu:

- Survei rumah tangga beragam – Topik (*Multi Topic Household Survey*). Metode ini sering disebut sebagai survey pengukuran standar hidup atau *Living Standards Measurment Survey* (LSMS).
- Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire*) atau CWIQ. Metode ini merupakan sebuah survei rumah tangga yang meneliti perubahan-perubahan indikator sosial.
- Survei kepuasan klien (*Client Satisfaction Survey*). Survei ini digunakan untuk mengetahui kualitas pelayanan terhadap klien.
- Laporan statistik. Metode ini biasa digunakan untuk menanggulangi berbagai permasalahan sosial.

b. **Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal*)**

Metode ini merupakan cara cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan stakeholders lainnya mengenai kondisi geografis, dan sosial ekonomi. Metode pemantauan cepat ini meliputi:

- Wawancara informan kunci. Wawancara ini dilakukan terhadap orang yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan wilayah.

- Diskusi kelompok fokus. Diskusi ini melibatkan 8-12 anggota yang telah dipilih berdasarkan kesamaan latarbelakang.
- Wawancara kelompok masyarakat. Wawancara ini memiliki pedoman yang berisi serangkakian pertanyaan yang diajukan kepada semua anggota masyarakat secara terbuka.
- Pengamatan langsung. Pada metode ini dilakukan kunjungan lapangan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari wilayah setempat.
- Survei kecil. Pada metode ini menggunakan kuesioner yang terstruktur terhadap kelompok kecil masyarakat kisaran 50-75 orang yang dipilih melalui Teknik acak atau random sampling.

c. **Metode Partisipatoris (*Participatory Method*)**

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerja sama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan tidak dirancang secara baku melainkan hanya secara garis besarnya saja. Bahkan topik-topik pertanyaan muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab oleh responden. Beberapa Teknik dalam pengumpulan data partisipatoris diantaranya yaitu:⁵

- Penelitian dan aksi partisipatoris. Metode ini terfokus kepada proses pertukaran informasi dan pembelajaran antara pengumpul data dan responden.
- Stakeholders Analysis. Metode ini digunakan untuk menentukan masalah dan kebutuhan suatu organisasi, kelompok, atau masyarakat setempat.
- Beneficiary Assesment. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan partisipasi, merancang inisiatif-inisiatif pembangunan,

⁵ Masrukin. *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 15-18.

dan menerima masukan-masukan guna memperbaharui sistem dan kualitas pelayanan dan kegiatan pembangunan.

- Monitoring dan evaluasi partisipatoris. Metode ini melibatkan masyarakat dari berbagai tingkatan yang bekerja sama mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menganalisis masalah, serta melahirkan rekomendasi-rekomendasi.

Kemudian menurut Agus Afandi, metode partisipatoris ini memiliki beberapa prinsip partisipatori, diantaranya yaitu:⁶

- Menempatkan masyarakat sebagai subjek, bukan objek.
- Masyarakat diperlakukan sebagai pelaku, dan orang luar sebagai fasilitator.
- Peneliti sebagai *insider* bukan *outsider*.
- Konsen dan fokus terhadap topik utama.
- Dilakukannya pemberdayaan masyarakat dalam menentukan indikator sosial.
- Kemampuan masyarakat ditingkatkan melalui proses pengkajian keadaan, pengambilan keputusan, penentuan kebijakan, penilaian, dan koreksi terhadap kegiatan yang dilakukan.
- Dilibatkannya semua kelompok dan menghargai perbedaan.
- Konsep triangulasi yaitu untuk mendapatkan informasi yang kedalamannya dapat diandalkan, bisa digunakan konsep triangulasi yang merupakan bentuk pemeriksaan dan pemeriksaan ulang.
- Lebih berorientasi mengoptimalkan hasil.
- Proses partisipasi dilakukan secara lebih fleksibel.

⁶ Muhammad Dimiyati, *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi* (Jakarta: UI Publishing, 2022), hlm. 108

Sebagai gambaran agar lebih jelas, metode partisipatori akan diuraikan sebagai berikut ini:⁷

- Pemetaan awal. Pemetaan awal dilakukan untuk memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi.
- Membangun hubungan kemanusiaan yang dilakukan oleh peneliti agar terjadi kepercayaan oleh kelompok yang akan diteliti.
- Penentuan prioritas riset. Peneliti bersama kelompok mengagendakan program untuk memahami persoalan kelompok yang akan diteliti.
- Pelaksanaan pemetaan partisipatif, yang dilakukan bersama komunitas untuk pemetaan wilayah, maupun persoalan yang di alami.
- Merumuskan masalah kemanusiaan, dimana kelompok merumuskan masalah mendasar persoalan yang di alami, seperti persoalan pangan papan, kesehatan, pendidikan, eneri, lingkungan hidup, dan persoalan utama kemanusiaannya.
- Menyusun strategi gerakan untuk memecahkan masalah kemanusiaan yang telah dirumuskan.
- Pegorganisasian masyarakat, baik dalam bentuk kelompok kerja maupun lembaga-lembaga masyarakat untuk memecahkan problem secara simultan.
- Aksi perubahan dilakukan secara simultan dan partisipatif. Program aksi bukan sekedar menyelesaikan persoalan, tetapi merupakan proses pembelajaran masyarakat sehingga terbangun pranata baru dalam komunitas dan sekaligus memunculkan pengorganisir dari masyarakat sendiri dan akhirnya muncul pemimpin local yang akhirnya menjadi pemimpin dan pelaku perubahan.

⁷ *Ibid*, hlm. 109

Berdasarkan ketiga jenis metode pemetaan sosial yang telah dijabarkan di atas, dalam praktiknya mahasiswa memutuskan untuk menggunakan metode partisipatoris sebagai metode pemetaan sosial yang tepat untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN 56 Satya Bhavana. Metode ini dipilih sebagai wujud utama dari keinginan mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang ada di Desa Tegalwaru melalui proses desentralisasi dan perlunya perencanaan matang yang mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunannya.

Pelaksanaan pemetaan sosial melalui metode partisipatoris ini diawali dengan kegiatan survei lapangan yang dilakukan sebanyak tiga kali untuk memastikan pemetaan, hubungan sosial dan program kerja yang dilakukan mahasiswa tepat dan terealisasi dengan baik. Ketiga survei lapangan tersebut dilakukan berdasarkan Teknik dan prinsip-prinsip pada metode pemetaan sosial partisipatoris.

Survei pertama mahasiswa melakukan pemetaan awal yang dilakukan dengan Teknik *Stakeholders Analysis* dan *Beneficiary Assesment*. Dimana mahasiswa datang langsung ke Kantor Desa Tegalwaru dan melakukan wawancara serta mengidentifikasi mulai dari masalah, potensi, keberagaman, kebudayaan, pendidikan, keagamaan dan lingkungan Desa Tegalwaru dengan mewawancarai pemerintah Desa Tegalwaru dan menganalisis data-data yang diberikan oleh pihak desa kepada mahasiswa.

Survei kedua, mahasiswa melakukan pemetaan sosial dengan Teknik Penelitian dan Aksi Partisipatoris serta Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris. Setelah mendapatkan banyak informasi dari pemerintah desa, mahasiswa terjun langsung ke RW, RT dan masyarakat Desa Tegalwaru, bekerja sama mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menganalisis masalah, serta melahirkan rekomendasi-rekomendasi dan membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan untuk melihat langsung problematika dan potensi yang ada di setiap wilayah Desa Tegalwaru. Kemudian mahasiswa baru bisa merancang penentuan prioritas riset dengan meneliti bersama kelompok, mengagendakan

program untuk menjawab persoalan masyarakat Desa Tegalwaru, melaksanakan pemetaan partisipatif, merumuskan masalah kemanusiaan seperti persoalan pangan papan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup, dan lain-lain, dan menyusun strategi untuk memecahkan masalah kemanusiaan yang ada di masyarakat.

Berdasarkan pemetaan sosial yang dilakukan setelah selesainya survei kedua, mahasiswa membagi permasalahan dan potensi yang ada di Desa Tegalwaru ke dalam 4 bidang yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang ekonomi kreatif dan bidang lingkungan dengan berbagai program kerja di dalamnya yang dirancang untuk kegiatan selama 32 hari.

Setelah melakukan pemetaan sosial dengan metode partisipatoris, mahasiswa melakukan survei ketiga untuk konfirmasi terhadap masyarakat terkait akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) 56 Satya Bhavana di Desa Tegalwaru dengan aksi perubahan yang dilakukan secara simultan dan partisipatif masyarakat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *People Centered, Participatory, Empowerment, and Sustainable* (Chamber, 1995), Chamber menjelaskan konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat sebagai upaya mencari strategi alternatif dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa.

Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan adalah upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih tergolong miskin dan ketebelakangan, ditinjau dari segi penyelenggara administrasi negara, pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi melainkan mengandung perekonomian yang berasaskan demokrasi yaitu kegiatan ekonomi dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat

Belajar dari pengalaman pada tahun 1980-an dinegara negara berkembang pelaksanaan pembangunan manusia yang ditandai dengan pendekatan pembangunan manusia yang tandai dengan pelaksana pembangunan yang orientasinya pada pelayanan sosial disektor kesehatan, perbaikan gizi, pendidikan dan pendapatan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, disamping itu pelaksanaan pembangunan juga diarahkan untuk mewujudkan keadilan, pemerataan dan peningkatan budaya, kedamaian serta pembangunan yang berpusat pada dengan orientasi pada masyarakat dalam pembangunan

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial dan mencerminkan paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *People Centered Participatory*, adapun mengenai upaya untuk meberdayakan masyarakat ada 3 aspek yaitu meliputi :

- *Enabling*, yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang, asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.
- *Empowering*, yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang semakin membuat masyarakat berdaya, upaya

yang paling pokok dalam *Empowerment* ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses kedalam sumber-sumber kemajuan ekonomi.

- *Protecting*, yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan pementapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi

Pendekatan pemberdayaan pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengembalian keputusan dari kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran sosial.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tegal Waru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa Tegal Waru memiliki 6 RW dan 39 RT dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 13.000 dan sebagian besar penduduknya merupakan warga asli daerah tersebut yang memiliki mata pencaharian sebagai petani dan wirausaha. Mayoritas tempat KKN kelompok 056 adalah daerah industri yang masyarakatnya dapat dicirikan 30% masyarakat urban dan 70% multi etnis.

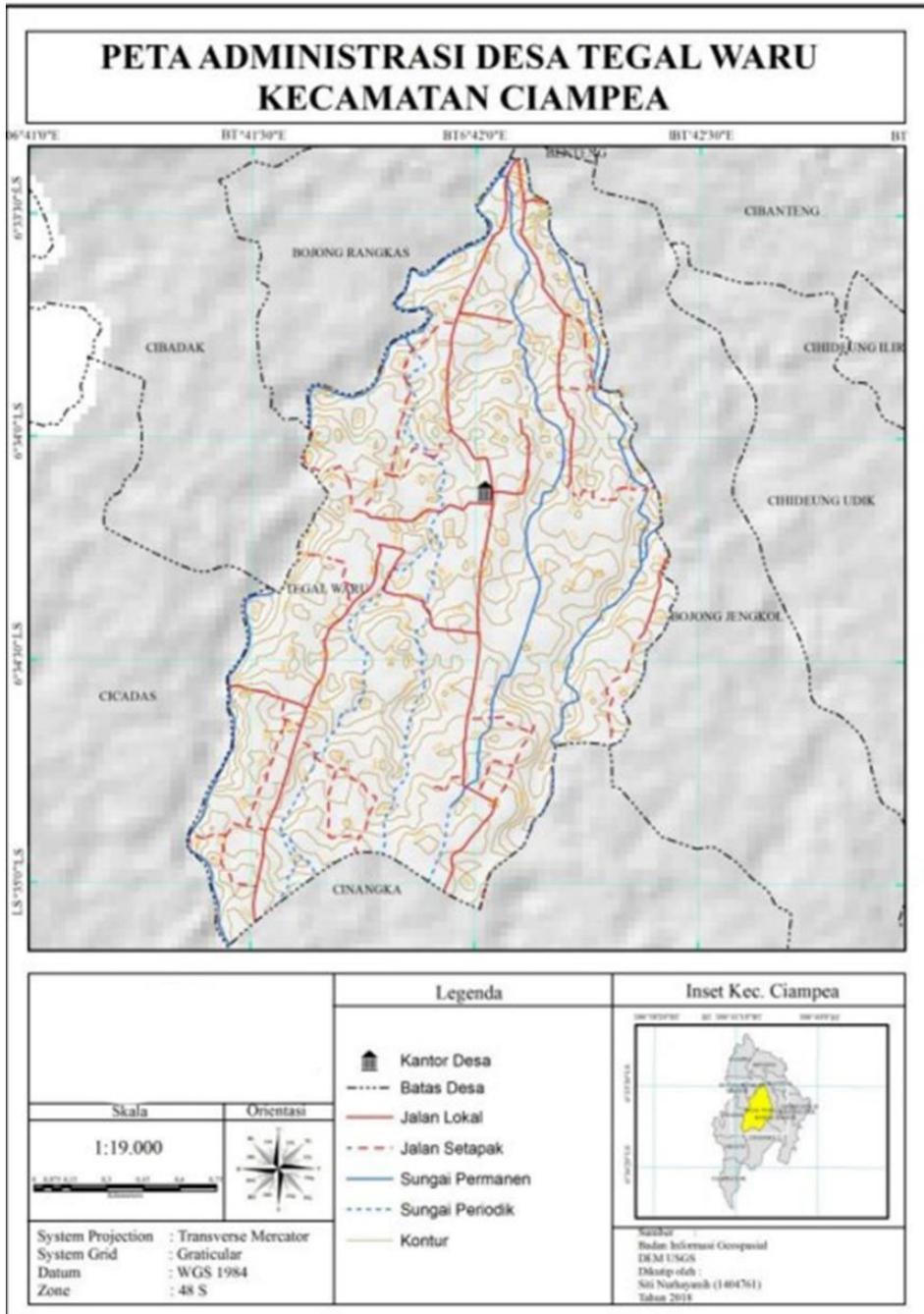
Desa ini dapat dikatakan sebagai daerah perniagaan atau perdagangan dan dikenal dengan nama lain yaitu kampung wisata bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan masyarakat sekitar yang mayoritas memiliki industri rumah tangga sehingga banyak produk yang dihasilkan, selain itu suasana pedesaan yang masih asri dengan adanya sawah dan perkebunan dapat menjadi daya tarik wisata. Mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Banyak pengrajin kerajinan tangan
2. Banyak pengolahan pangan
3. Menjunjung tinggi adat istiadat

Desa Tegal Waru tidak memiliki ciri spesifik terkait daerah rawan bencana dan tidak terdapat bangunan atau benda bersejarah.

B. Letak Geografis

Gambar 3.1: Peta Lokasi KKN Kelompok 56



C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	6.988 Jiwa
Perempuan	7.122 Jiwa
Total	14.110 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.2: Penduduk menurut Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Apoteker	1 Orang
Pedagang Keliling	318 Orang
Dosen swasta	10 Orang
Guru swasta	69 Orang
TNI	4 Orang
Bidan swasta	2 Orang
Montir	4 Orang
Pegawai Negeri Sipil	120 Orang
Buruh Tani	105 Orang
Karyawan Perusahaan Swasta	2.111 Orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	15 Orang
Wiraswasta	2.422 Orang
Pemuka Agama	57 Orang
Wartawan	2 Orang
Karyawan Honorar	232 Orang
Tukang Jahit	4 Orang
Sopir	102 Orang
Kontraktor	2 Orang
Buruh Harian Lepas	1.278 Orang
Perangkat Desa	9 Orang
Petani	30 Orang

Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	3 Orang
Purnawirawan/Pensiunan	52 Orang
Ibu Rumah Tangga	3.563 Orang
Pelajar	3.080 Orang
Belum Bekerja	518 Orang
Total	14.110 Orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum/Tidak Tamat SD / Sederajat	3.508 Orang
Tamat SD / Sederajat	4.202 Orang
Tamat SMP / SLTP / Sederajat	3.590 Orang
Tamat SMA / SLTA / Sederajat	2.340 Orang
Tamat Akademi / Sarjana Muda	190 Orang
Tamat Perguruan Tinggi / S.1	256 Orang
Tamat Perguruan Tinggi / S.2	20 Orang
Tamat Perguruan Tinggi / S.3	4 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Di Desa Tegalwaru terdapat berbagai macam sarana dan prasarana, sarana prasarana ini berguna untuk mendukung kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Tegalwaru maupun tamu pendatang. Berikut diantaranya:

Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Desa Tegalwaru

No	Sarana/Prasana	Jumlah
Bidang Pendidikan		
1.	PAUD/Pendidikan Anak Usia Dini	6 Unit
2.	TK/Taman Kanak-Kanak	4 Unit
3.	MI/MTS/MA	4 Unit
4.	SD/SLTP/SLTA	6 Unit

Bidang Keagamaan		
1.	Masjid	18 Unit
2.	Musholla	25 Unit
Bidang Kesehatan		
1.	Puskesmas Pembantu	1 Unit
2.	Poliklinik	1 Unit
3.	Posyandu	9 Unit
Bidang Olahraga		
1.	Lapangan Sepak Bola	3 Unit
2.	Lapangan Volly	3 Unit
3.	Lapangan Bulu Tangkis	6 Unit
4.	Lapangan Tenis Meja	4 Unit
5.	Kolam Renang	1 Unit

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan di BAB pertama bahwa terdapat beberapa program yang dilaksanakan oleh KKN Satya Bhavana Program-program tersebut terdiri dari beberapa program pelayanan dan program pemberdayaan masyarakat. Setiap program yang dilaksanakan memiliki pertimbangan masing-masing untuk dilaksanakan. Berikut ini Matriks argumentasi berdasarkan kekuatan dan kelemahan lokasi KKN serta potensi dari KKN Satya Bhavana:

1. Bidang Keagamaan

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> · Anak-anak Desa Tegal Waru semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dan keagamaan lainnya. · Mayoritas penduduk beragama muslim. · Kegiatan sholat berjamaah di Musholla masih tetap 	<ul style="list-style-type: none"> · Minimnya tenaga mengajar keagamaan untuk anak-anak di desa Tegal Waru · Kurang lancar akan pembacaan Al-Qur'an (Tajwid, dsb) yang di lakukan Anak-anak TPA

	dilaksanakan di lingkungan desa.	
EKSTERNAL		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> · Adanya mahasiswa dan mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang siap membantu dalam program keagamaan · Beberapa anggota KKN memiliki kemampuan di bidang keagamaan · Adanya bantuan dana dari PPM maupun sumbangan anggota KKN 	<ul style="list-style-type: none"> · Membantu mengajar mengaji di salah satu masjid/mushalla di Desa Tegal Waru · Memberikan semangat motivasi terhadap anak-anak Desa Cikasungka dalam mengaji dan belajar keagamaan ba'da maghrib 	<ul style="list-style-type: none"> · Memberikan pengetahuan kepada anak-anak TPA Desa Tegal Waru tentang metode bacaan mushaf al-Qur'an yang baik dan benar.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> · Adanya ancaman berupa era globalisasi di mana agama menjadi hal yang dikesampingkan oleh sebagian masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> · Memberikan pembelajaran mengaji pada waktu yang tidak mengganggu aktivitas lainnya yaitu pada ba'da shalat maghrib. · Membangun kesadaran betapa pentingnya 	<ul style="list-style-type: none"> · Mengajari anak-anak tentang cara membaca mushaf al-Qur'an dan berbagai pembelajaran agama lainnya. · Selalu membina hubungan silaturahmi antar warga

	belajar agama khususnya belajar membaca mushaf al-Qur'an bagi anak-anak maupun orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan bacaan di TPA seperti do'a-do'a dan pembelajaran agama lainnya
--	---	--

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Mengajar mengaji ba'da Maghrib
- b. Memeriahkan Muharam desa

2. Bidang Pendidikan dan Ekstrakurikuler

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Ekstrakurikuler

	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Desa Tegal Waru memiliki jumlah sekolah dan institusi pendidikan yang cukup. Anak-anak memiliki semangat belajar. Jarak tempat tinggal dengan sekolah lumayan jauh Anak-anak telah memiliki pemahaman terhadap fungsi dari internet. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pemahaman anak-anak terhadap bahasa asing. Kesadaran orang tua tentang pendidikan masih kurang. Sebelum masuk SD anak-anak tidak sekolah pada jenjang TK

	<ul style="list-style-type: none"> Anak-anak antusias mengikuti beberapa ekstrakurikuler di sekolah seperti pramuka, ekstrakurikuler tari, dan paduan suara 	
EKSTERNAL		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Para anggota KKN mempunyai skill dalam mengajar. Latar pendidikan yang beragam yang dimiliki semua anggota KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama antara aparat desa dengan institusi pendidikan dalam mengadakan program guna meningkatkan kualitas pendidikan. Masing-masing skill anggota KKN digunakan dalam Melakukan kegiatan ekstrakurikuler bersama anggota KKN tiap minggu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan ketersediaan tenaga pengajar terhadap kemajuan pendidikan. Memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak untuk membantu mengembangkan potensi. Berkoordinasi dengan guru ekstrakurikuler untuk mendaftarkan lomba pramuka.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya perhatian pemerintah pusat terhadap pendidikan di daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tambahan pembelajaran terkait pembelajaran yang belum 	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

<ul style="list-style-type: none"> · Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> · difahami oleh anak-anak . · Memanfaatkan saran prasarana yang memadai di sekolah sebagai ekskul mingguan. 	<ul style="list-style-type: none"> · Pentingnya mengembangkan bakat dan seni anak-anak.
---	--	--

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Mendirikan Pojok Maca
- b. Mengadakan ekskul
- c. Mengajar di kelas
- d. Eksperimen sains
- e. Edukasi kesehatan gigi

3. Bidang Ekonomi

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> · Adanya beberapa UMKM Desa Tegal Waru yang sudah berkembang. · Komunitas Ibu-Ibu PKK dan Karang taruna masih aktif · Banyak sekali warga desa yang membuka usaha sendiri seperti toko sembako, toko atk dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> · Kurangnya ketertarikan akan dunia digital, dan kurang berminat untuk melakukan penjualan secara online · Agrowisata kurang diperbarui.

	<ul style="list-style-type: none"> · Terdapat Agrowisata di Desa Tegal waru, yaitu Waru Farm Land · Anak-anak antusias mengikuti beberapa ekskul disekolah seperti pramuka, ekskul tari, dan paduan suara 	
EKSTERNAL		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> · Adanya mahasiswa dan mahasiswi KKN UIN Jakarta yang siap membantu dalam program ekonomi kreatif. · Terdapat dana PPM dalam proses pengembangan ekonomi kreatif ini. 	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan sosialisasi tentang peran edukasi digitalisasi, branding produk serta pembuatan NIB dalam suatu usaha. · Mendaftarkan NIB untuk beberapa masyarakat yang memiliki usaha di Desa Tegal Waru. 	<ul style="list-style-type: none"> · Memberikan pengarahan dan sosialisasi tentang langkah-langkah mendesain suatu produk yang telah memiliki sebuah brand usaha, memanfaatkan dunia digitalisasi sebagai jalan untuk membuka usaha.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> · Daya saing ekonomi dari luar seperti dari desa lain. 	<ul style="list-style-type: none"> · Mengadakan kegiatan dan penyuluhan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan proses yang lebih matang tentang pembuatan dari

	<p>memanfaatkan komunitas ibu-ibu PKK dan Karang Taruna</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengenalkan sistem digital dalam dunia online shop. 	<p>hasil kreativitas warga serta pembudidayaan ikan.</p>
--	---	--

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Seminar UMKM dengan tema “Kepastian Hukum Terhadap UMKM: Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Seminar UMKM dengan tema “Edukasi Digitalisasi, Pemasaran dan Pembiayaan UMKM”
- Seminar UMKM dengan tema “Branding Produk UMKM”

4. Bidang Sosial dan Lingkungan

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> · Hubungan masyarakat yang harmonis · Partisipasi masyarakat yang tinggi · Desa Tegal Waru memiliki lingkungan yang asri · Masih banyak lahan yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> · Masih banyak masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya kebersihan sehingga masih banyak yang membuang sampah sembarangan.

EKSTERNAL		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Adanya mahasiswa dan mahasiswi KKN UIN Jakarta yang siap membantu dalam program sosial dan lingkungan Kegiatan KKN dilaksanakan bertepatan dengan HUT RI ke-77 	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan lingkungan sekitar Desa Tegal Waru untuk mengadakan kegiatan-kegiatan sosial. Memanfaatkan lahan untuk mengadakan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja bakti sehingga menumbuhkan rasa gotong royong warga. Memberikan pelatihan membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah Memanfaatkan momen HUT RI untuk menjalin silaturahmi yang lebih dekat antar masyarakat
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Dengan berjalannya era globalisasi, tingkat kepedulian masyarakat terhadap sesama mulai hilang Masih banyak kegiatan masyarakat luar merusak lingkungan seperti membuang 	<ul style="list-style-type: none"> Kami mencoba untuk memanfaatkan keadaan lingkungan Desa Tegal waru untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial, seperti mengikuti senam bersama Melakukan program pemenuhan nutrisi sehingga tingkat 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya peduli terhadap sesama dan menjaga lingkungan yang bersih agar terbebas dari penyakit. Menciptakan hubungan atau relasi antara aparatur desa dengan masyarakat

sampah sembarangan.	kepedulian masyarakat bertambah.	terkait dengan keadaan lingkungan sekitar.
---------------------	----------------------------------	--

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kerja Bakti Musholla
2. Memperingati HUT RI ke-77
3. Pemenuhan nutrisi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Tabel 4.5: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 1

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembelajaran Bahasa Inggris
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 2-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari (1 Hari per minggu)
Tim Pelaksana	Rizky Ramadhan
Tujuan	Mengajarkan Bahasa Inggris pada siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru selama 3 minggu. Materi yang disampaikan adalah <i>introduction, things around us, dan occupation.</i>
Sasaran	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru dapat mempelajari serta memahami materi Bahasa Inggris yang diberikan
Deskripsi Kegiatan	Bimbingan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap hari selasa pukul 10.00-11.30 Pagi di ruang kelas 5 SDN 02 Tegalwaru. Di SDN 02 Tegalwaru, para murid tidak pernah mendapatkan pembelajaran tentang Bahasa Inggris sama sekali, namun mereka

	<p>pernah mendengar atau masih familier dengan Bahasa Inggris yang seringkali mereka dengar dari media sosial. Maka dari itu, anggota kelompok KKN 56 yang berasal dari jurusan Sastra Inggris mengusung program pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru.</p> <p>Adapun materi yang disampaikan selama 3 minggu mengajar di SDN 02 Tegalwaru. Minggu pertama belajar tentang <i>Introduction</i> atau pengenalan diri yang mana siswa/i diberi materi tentang cara berkenalan menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar serta diminta untuk mempraktekannya di depan kelas. Minggu kedua belajar tentang <i>Things around us</i> atau barang-barang yang ada di sekitar kita, para siswa/i diminta untuk menyebutkan barang-barang yang berada di sekitar mereka lalu diberikan materi tentang penyebutannya dalam Bahasa Inggris. Minggu ketiga belajar tentang <i>occupation</i> atau pekerjaan, para siswa/i diminta untuk menyebutkan pekerjaan yang mereka ketahui atau cita-cita yang mereka impikan lalu diberikan materi tentang penyebutannya dalam Bahasa Inggris.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa/i dapat memahami materi Bahasa Inggris yang diberikan yaitu diantara: <i>introduction, things around us, and occupation.</i>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Tabel 4.6: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 2

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembelajaran Bahasa Arab
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 1-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari (1 Hari per minggu)
Tim Pelaksana	Yulfi Solihah
Tujuan	Mengajarkan Mengajarkan B. Arab pada Siswa Kelas 5 SDN 02 Tegalwaru
Sasaran	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru dapat mempelajari serta memahami materi Bahasa Arab yang diberikan
Deskripsi Kegiatan	Minggu pertama, para siswa diajarkan bagaimana cara memperkenalkan diri dalam bahasa Arab dengan menggunakan lagu sehingga siswa lebih mudah menghafalnya. Minggu kedua, memberitahu, membimbing dalam menghafal, dan menjadikan lagu

	mufradat anggota tubuh supaya para siswa lebih mudah dalam mengingatnya dan menjadi semakin senang dalam mempelajarinya. Lalu minggu ketiga adalah evaluasi atau memberikan soal bahasa Arab yang telah dipelajari selama dua minggu sebelumnya.
Hasil Kegiatan	Siswa kelas 5 dapat mengerjakan soal dan menghafal materi bahasa Arab dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Tabel 4.7: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 3

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pembelajaran Pancasila
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 1-9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari (2 Hari per minggu)
Tim Pelaksana	Atalla Azzahra Sukarno
Tujuan	Mengajarkan pedoman nilai-nilai pancasila pada siswa/i kelas 2 di SDN 02 Tegalwaru selama 2 minggu. Materi yang disampaikan

	adalah pengenalan simbol-simbol dan nilai-nilai pancasila
Sasaran	Siswa/i kelas 2 di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 2 di SDN 02 Tegalwaru dapat mempelajari serta memahami materi Pancasila yang akan diberikan
Deskripsi Kegiatan	Minggu pertama yaitu mengajarkan anak-anak kelas 2A & 2B SDN 02 di hari Senin & Selasa mengenai makna simbol-simbol Pancasila. Lalu disambung pada minggu kedua yaitu mengajarkan anak-anak kelas 2A & 2B SDN 02 di hari Senin & Selasa mengenai makna isi Pancasila dengan media mewarnai.
Hasil Kegiatan	Siswa/i kelas 2 SD di SDN 02 Tegalwaru mampu mempelajari Pancasila dengan penuh antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Tabel 4.8: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 4

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pembelajaran Tematik
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 1-16 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	6 Hari (2 Hari per minggu)
Tim Pelaksana	Faridah, Fitri Maulina Solehah, Adinda Zahrah
Tujuan	Mengajarkan tematik untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa/I yang kesulitan belajar
Sasaran	Siswa/i kelas 4 dan 6 di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 4, dan 6 di SDN 02 Tegalwaru dapat mempelajari serta memahami materi Tematik yang akan diberikan
Deskripsi Kegiatan	Adapun materi yang disampaikan berupa materi yang ada dalam buku Tematik yang tersedia. Mengajar anak kelas 4 dengan materi keragaman di Indonesia dan Bangun Datar dalam Matematika, mengajar anak kelas 6 dengan materi hewan dan tumbuhan langka yang berada di pulau Indonesia, dan materi lainnya yang terdapat di buku Tematik. Lalu juga terdapat beberapa materi tambahan seperti pohon cita-cita, Bahasa Inggris, serta pemaparan materi menggunakan powerpoint yang membuat para siswa/i merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Tenaga Pengajar di SDN 02 Tegalwaru merasa terbantu dengan kedatangan mahasiswa dari KKN PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4.9: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid Pendidikan 5

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pembelajaran Bahasa Indonesia
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 1-9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari (2 Hari per minggu)
Tim Pelaksana	Nabhana Aida Tsurayya, Safira Salsabilla
Tujuan	mengajar murid di kelas 02 SDN 02 Tegal Waru, yaitu dengan materi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara
Sasaran	Siswa/i kelas 2 di SDN 02 Tegalwaru

Target	Siswa/i kelas 2 di SDN 02 Tegalwaru dapat mempelajari serta memahami materi Pancasila yang akan diberikan
Deskripsi Kegiatan	Minggu pertama yaitu dengan mengajar murid di kelas 02 SDN 02 Tegal Waru, yaitu dengan materi menyimak. Minggu kedua yaitu memberikan pengajaran terkait materi membaca, menulis dan berbicara.
Hasil Kegiatan	Beberapa siswa di kelas 2 terlihat ada yang belum mengenal abjad sehingga dalam materi membaca sangat lemah namun sangat antusias ketika mendengarkan cerita.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4.10: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Ekstrakurikuler 1

Bidang	Pendidikan
Program	Kesenian
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Seni Tari
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 28 Juli 2022 – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari (1 hari per minggu)

Tim Pelaksana	Indah Sekar Melati, Nabhana Aida Tsurayya, Afiyah Salma Hermaya, Taufiq Shabrina Puteri Alisa
Tujuan	Mengajar ekskul tari SDN 02 Tegal waru, untuk memberikan nilai kesenian terhadap anak-anak dan mewadahi bakat seni tari.
Sasaran	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru dapat mempelajari seni tari yang akan ditampilkan pada saat kegiatan penutupan KKN Kelompok 56
Deskripsi Kegiatan	<p>Untuk menemukan bakat yang terpendam pada siswi kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru, anggota KKN mengadakan kelas tambahan berupa seni tari yang dilaksanakan setiap hari kamis setelah pulang sekolah selama kurang lebih 1 jam. Tujuannya adalah untuk menemukan bakat yang terpendam serta menampilkannya pada acara penutupan KKN.</p> <p>Siswi yang berminat dan siap mengikuti latihan akan dibimbing oleh anggota KKN untuk mempelajari gerakan tari semi modern yang mana menggunakan lagu Wonderful Indonesia oleh Alffy Rev. Selain mengadakan latihan di sekolah, siswa/i yang mengikuti kegiatan seni tari juga mendapatkan latihan tambahan yang bertempat di posko KKN kelompok 56 setiap hari minggu untuk memperlancar gerakan.</p>
Hasil Kegiatan	Siswi berhasil mempelajari gerakan tari dan mementaskannya pada acara penutupan KKN kelompok 56
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4.11: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Ekstrakurikuler 2

Bidang	Pendidikan
Program	Kesenian
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Musikalisasi Puisi
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 28 Juli 2022 – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari (1 Hari per minggu)
Tim Pelaksana	Moh. Afandi, Fahtni Chairanti Hutabarat
Tujuan	Mengajar ekskul tari SDN 02 Tegal waru, untuk memberikan nilai kesenian terhadap

	anak-anak dan mewadahi bakat seni musik dan puisi.
Sasaran	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru dapat mempelajari musikalisasi puisi yang akan ditampilkan pada saat kegiatan penutupan KKN Kelompok 56
Deskripsi Kegiatan	<p>Untuk menemukan bakat yang terpendam pada siswa/i kelas 5 di SDN 02 Tegalwaru, anggota KKN mengadakan kelas tambahan berupa musikalisasi puisi yang dilaksanakan setiap hari kamis setelah pulang sekolah selama kurang lebih 1 jam. Tujuannya adalah untuk menemukan bakat yang terpendam serta menampilkannya pada acara penutupan KKN.</p> <p>Siswa/i yang berminat dan siap mengikuti latihan berlatih musikalisasi puisi oleh anggota KKN yang diiringi oleh salah satu anggota KKN yaitu Moh. Afandi. Selain latihan pada hari kamis setelah pulang sekolah, siswa/i juga diminta untuk mengikuti latihan tambahan untuk mengompakkan intonasi nada dan suara serta melatih pembacaan puisi yang baik dan benar.</p>
Hasil Kegiatan	Siswi berhasil berlatih musikalisasi puisi dan mementaskannya pada acara penutupan KKN kelompok 56
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Tabel 4.12: Hasil Pelayanan Masyarakat Ekstrakurikuler 3

Bidang	Pendidikan
Program	Pramuka
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Latihan LKBBT
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 30 Juli 2022 – 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Rizqia Yuni Maulidha, Rizky Ramadhan, Ariiq Vadi, Muhammad Syahid
Tujuan	Mengajar dasar LKBBT untuk persiapan lomba LKBB pada hari pramuka yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022
Sasaran	Siswa/i kelas 6 di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 6 di SDN 02 Tegalwaru yang memiliki bakat dan yang sudah terseleksi untuk mengikuti Latihan LKBBT
Deskripsi Kegiatan	Setelah berkomunikasi dengan kepala sekolah SDN 02 Tegalwaru, kami diminta untuk mengajarkan LKBBT dalam rangka mengikuti lomba LKBBT tingkat kecamatan. Para anggota KKN yang memiliki basic dalam pramuka menyeleksi dan mengajarkan dasar-

	<p>dasar baris-berbaris serta variasi formasi untuk kegiatan lomba.</p> <p>Latihan dilaksanakan selama 10 hari di lapangan SDN 02 Tegalwaru setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu jam 07.30 – 10.00. Selama jangka waktu yang singkat itu, kami mengajarkan dasar baris-berbaris, variasi formasi, serta memberi tahu aturan-aturan yang tidak boleh dilakukan selama lomba.</p>
Hasil Kegiatan	SDN 02 Tegalwaru berhasil meraih juara 1 untuk Putra dan 3 untuk Putri se-kecamatan Ciampea pada tanggal 14 Agustus 2022
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4.13: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 6

Bidang	Pendidikan
Program	Multimedia
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Rancangan Bangun SIAKAD berbasis website
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 28 Juli 2022 – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Ariiq Vadi, Muhammad Syahid
Tujuan	Perancangan dan implementasi system akademik berbasis website

Sasaran	Bagian administrasi di SDN 02 Tegalwaru
Target	Membantu menganalisis permasalahan dan kebutuhan dari bagian administrasi di SDN 02 Tegalwaru
Deskripsi Kegiatan	<p>Perancangan dan implementasi system akademik berbasis website yang dilakukan oleh anggota KKN yang berasal dari jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika.</p> <p>Anggota KKN menganalisis permasalahan dan kebutuhan dari bagian administrasi di SDN 02 Tegalwaru. Lalu pihak sekolah meminta untuk membuat system berbasis excel.</p>
Hasil Kegiatan	System berbasis excel sudah sepenuhnya dapat digunakan dan berhasil membantu bagian administrasi di SDN 02 Tegalwaru
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Tabel 4.14: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 7

Bidang	Pendidikan
Program	Eksperimen

Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Eksperimen Sains
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 28 Juli 2022 – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Annisa Fitriyah Handayani, Ftri Maulina Solehah
Tujuan	Melakukan Eksperimen Sains untuk mengenalkan Sains kepada siswa/i
Sasaran	Siswa/i kelas 5 dan 6 SDN 02 Tegalwaru
Target	Mengenalkan sains dan mengajak siswa/i untuk melakukan eksperimen bersama
Deskripsi Kegiatan	<p>Untuk mengenalkan Sains kepada siswa/i, anggota KKN yang berasal dari jurusan Pendidikan Kimia dan Kimia melakukan Eksperimen Sains di kelas 5 dan 6 SDN 02 Tegalwaru. Eksperimen ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022 di kelas 6 dan tanggal 11 Agustus 2022 di kelas 5</p> <p>Beberapa Eksperimen Sains dilakukan untuk mengenalkan Sains kepada siswa/i. Eksperimen tersebut berupa: Eksperimen Balon, Lava Lamp, dan Pasta Gigi Gajah. Setelah melakukan Eksperimen, anggota KKN memberikan beberapa quiz kepada siswa/i terkait eksperimen yang telah dilakukan sebelumnya.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa/i dapat melakukan eksperimen sains dengan bantuan dari anggota KKN
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4.15: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Pendidikan 8

Bidang	Pendidikan
Program	Eksperimen
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Edukasi Kesehatan Gigi
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 28 Juli 2022 – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Mohamad Safiqul Umam
Tujuan	Mengajarkan tata cara menyikat gigi dengan baik dan benar
Sasaran	Siswa/i kelas I SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i kelas 1 SDN 02 Tegalwaru dapat menyikat gigi dengan baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	<p>Gigi merupakan salah satu indra tubuh yang paling rentan terkena penyakit, maka dari itu diperlukan penyuluhan tentang kesehatan gigi. Anggota KKN 56 mengusung program Edukasi Kesehatan Gigi yang ditujukan pada siswa/i kelas 1 SD untuk mencegah terjadinya kerusakan pada gigi. Edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk kelas 1A dan 15 Agustus 2022 untuk kelas 1B.</p> <p>Edukasi kesehatan gigi ini terdiri dari mengajarkan tata cara menyikat gigi dengan baik dan benar serta mempraktekkannya secara langsung setelah diberikan materi tentang tata cara menyikat gigi.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa/i kelas 1 SDN 02 Tegalwaru dapat menyikat gigi dengan baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4.16: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Ekstrakurikuler 4

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Keagamaan di Sekolah
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Shalat Dhuha dan Dzikir Bersama

Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 29 Juli 2022 – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari (1 Hari per Minggu)
Tim Pelaksana	Shifa Ananda Rahmaniah, Yulfi Solihah, Mohamad Safiqul Umam
Tujuan	Kegiatan keagamaan dilakukan untuk membimbing para siswa SDN Tegalwaru 02 melaksanakan shalat dhuha dan dzikir bersama. Setelah selesai, anak-anak belajar tilawah dan juga mendengarkan kultum atau kuliah tujuh menit
Sasaran	Seluruh siswa/i di SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa/i di SDN 02 Tegalwaru dapat melaksanakan Shalat Dhuha dan Dzikir bersama, serta mendapatkan beberapa kajian ilmu tentang Islam melalui kultum
Deskripsi Kegiatan	<p>Untuk membantu kegiatan rutin SDN 02 Tegalwaru setiap hari Jum'at yaitu Sholat Dhuha dan Dzikir Bersama, anggota KKN 56 datang untuk membantu kegiatan tersebut.</p> <p>Kegiatan Jum'at yang terdiri dari Sholat Dhuha dan Dzikir bersama dibantu oleh para anggota KKN. Selain kedua kegiatan tersebut, anggota KKN juga memberikan kultum atau kuliah tujuh menit yang berisi kajian tentang kisah-kisah para nabi. Tak lupa juga tilawah al-Qur'an untuk menutup kegiatan tersebut.</p>
Hasil Kegiatan	Para guru terbantu dalam melaksanakan kegiatan Jum'at tersebut dan Siswa/i juga dapat melaksanakan kegiatan Jum'at dengan baik
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena kegiatan rutin



Tabel 4.17: Hasil Pelayanan Masyarakat Bid. Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Keagamaan di Majelis RW 02
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Membaca Iqra, dan Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	SDN 02 Tegalwaru, 29 Juli 2022 – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari (1 Hari per Minggu)
Tim Pelaksana	Shifa Ananda Rahmaniah, Yulfi Solihah, Mohamad Safiqul Umam, Muhammad Jafar Kamil, Moh. Afandi, Ahmad Rofiqi
Tujuan	Kegiatan keagamaan dilakukan membantu ustadz di majelis rw 02 dalam mengaji seperti membaca Iqra dan Al-Qur'an serta membenarkan tajwid dalam membaca
Sasaran	Santri/santriwati Majelis RW 02
Target	Siswa/i di SDN 02 Tegalwaru dapat membaca Iqra dan Al-Qur'an serta dapat menaikkan tingkat bagi yang membaca Iqra menjadi membaca Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Keagamaan yang difokuskan di majelis RW 02 untuk membantu ustadz

	<p>setempat dalam kegiatan mengaji. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari minggu setelah shalat maghrib sampai waktu isya. Setelah mendapatkan izin dari Ustadz majelis RW 02, anak-anak dikelompokkan menjadi 2, yaitu pembacaan Iqra dan Al-Qur'an.</p> <p>Untuk pembacaan Iqra, Anggota KKN membantu mengajarkan cara membaca Iqra yang baik dan benar serta membantu untuk menaikkan tingkat mereka ke tingkat Al-Qur'an. Pengelompokan anak yang sudah kelar Iqra' untuk diajarkan tajwid ketika membaca alQur'an dengan bacaan yang benar. Serta mengajarkan penulisan suatu hadis dan menghafalnya. Pengajaran dilakukan sebanyak 6x seminggu.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Ustadz majelis RW 02 merasa terbantu dengan kehadiran anggota KKN</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut karena kegiatan rutin</p>
<p>Dokumentasi</p>	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.18: Kegiatan Pemberdayaan Seminar UMKM I

Bidang	Pemberdayaan
Program	Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Seminar UMKM dan Content Creator
Tempat, Tanggal	Desa Tegal waru, Waru Farm Aula, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Safira Salsabilla, Rizqia Yuni Maulidha, Fathni Chairanti, Indah Sekar Melati, Afiyah Salma
Tujuan	Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman peaku UMKM di desa tegal waru terhadap peran BUMDES dalam pengembangan sector UMKM, penggunaan digital payment untuk penjualan mereka dan Memberikan Pelatihan pembuatan design kemasan menggunakan aplikasi berbasis web
Sasaran	Pelaku UMKM desa tegal waru
Target	10 perwakilan UMKM desa tegal waru
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program gabungan yang dicetuskan oleh anggota kelompok KKN yang memiliki program kerja individu sejalan dan dengan target yang sama. program tersebut dijalankan dengan tahap pengumpulan peserta dilanjutkan dengan pemaparan hasil survey yang dilakukan oleh anggota KKN mengenai dampak BUMDES, selanjutnya penyuluhan mengenai penggunaan dompet digital sebagai pengembangan pembayaran di sector UMKM dan yang terakhir ialah penjelasan serta pelatihan bagaimana cara pembuatan design untuk

	kemasan produk makanan menggunakan aplikasi web gratis
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh perwakilan UMKM, ibu PKK, Warga desa, Perwakilan Karang taruna. Peserta seminar jugalebih mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan guna mengaktifkan fitur pembayaran digital untuk usaha mereka.
Keberlanjutan Program	Kegiatan seminar tidak dilanjutkan namun program yang dibuat berlanjut dengan di buatnya rumah produksi kemasan untuk produk UMKM oleh penggerak UMKM di desa tersebut bernama Bu Tatiek

Dokumentasi



Tabel 4.19: Kegiatan Pemberdayaan Seminar UMKM II

Bidang	Pemberdayaan
Program	Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	15

Nama Kegiatan	Seminar Kepastian Hukum untuk Para Pelaku UMKM
Tempat, Tanggal	13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	La Ode Muh Djasmin
Tujuan	Program ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pentingnya legalitas suatu produk untuk dipasarkan dan pentingnya pembuatan NPWP guna mendapatkan bantuan dana modal dari bank ataupun pemerintah
Sasaran	Pelaku UMKM desa Tegal Waru
Target	10 perwakilan UMKM, Perwakilan desa dan Ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selama hari dengan mengundang sejumlah pelaku UMKM dan beberapa pihak lain seperti karang taruna, Ibu PKK, tokoh masyarakat dan perwakilan dari kantor desa. Dalam program ini dilakukan penjelasan mengenai betapa pentingnya hukum untuk menunjang suatu produk bisa di pasarkan, serta memberikan pemahaman dan penyuluhan cara pembuatan NIB
Hasil Kegiatan	Para pelaku UMKM desa tegal waru mengetahui apa saja hal yang bisa membantu mereka untuk melegalkan merk dagang mereka, mengetahui pentingnya membuat NIB untuk barang dagang mereka dan juga ada satu warga desa yang meminta unuk dibantu dalam hal pembuatan NPWP
Keberlanjutan Program	Program seminar tidak berlanjut, namun untuk program berlanjut dengan adanya beberapa warga yang mulai sadar untuk membuat NIB dan NPWP, ada baiknya jika hal

tersebut dibantu oleh pemerintah atau pihak PPM dapat mengajukan hal mengenai penyuluhan pembuatan NIB dan juga NPWP

Dokumentasi



Tabel 4.20: Kegiatan Pemberdayaan Mushola

Bidang	Pemberdayaan
Program	Pembersihan fasilitas Rumah Ibadah
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Mushola dan Pemasangan Papan informasi
Tempat, Tanggal	Mushola Biru Rw 05 dan RW 03, 14 Agustus dan 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari dalam 2 Minggu
Tim Pelaksana	Anggota KKN 056
Tujuan	Program ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan warga desa tegal waru dalam hal beribadah dikarenakan sarana dan pra sarana yang bersih, serta memberikan informasi mengenai tempat tempat yang digunakan untuk berwudhu di mushola tersebut.
Sasaran	Rumah Ibadah di desa tegal waru
Target	2 Rumah Ibadah di desa tegal waru, berupa mushola yaitu mushola Biru dan Mushola Hijau yang berada di RW 05 dan 03
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 2 kali dengan tempat dan waktu yang berbeda. Pada tempat pertama dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2022 dan kegiatan yang kedua dilakukan tanggal 18 Agustus 2022. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan sarana ibadah seperti sajadah dan ruangan, pembersihan kamar mandi, pebersihan kaca, serta penempelan papan informasi wudhu di setiap tempat wudhu.
Hasil Kegiatan	Dari program ini dihasilkan jika warga desa tegal waru mengaku nyaman dengan mushola yang mereka gunakan karena lebih bersih dan nyaman, adanya penanda tempat wudhu juga membuat nyaman para wanita muslimah

	ketika berwudhu karena tidak berpapasan dengan laki laki
Keberlanjutan Program	Program dapat berlanjut, terlebih di mushola biru dibuat struktur piket yang terdiri dari anak anak sekitar yang biasa mengaji, ditambah dengan pemberian sarana untuk kebersihan oleh anggota KKN juga menambah keberlanjutan program terjadi
Dokumentasi	

Tabel 4.21: Kegiatan Pemberdayaan Senam dan pemenuhan Gizi I

Bidang	Pemberdayaan
Program	Senam dan Pemenuhan Gizi
Nomor Kegiatan	17

Nama Kegiatan	Senam Ceria dan Pemenuhan Gizi anak- anak
Tempat, Tanggal	Halaman posko , 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 056
Tujuan	Program ini bertujuan untuk pendekatan antar warga desa Tegal waru serta pemenuhan gizi yang dibutuhkan oleh anak-anak dengan rentang usia 6 – 13 tahun yang mana dalam usia tersebut membutuhkan nutrisi lebih guna menunjang pertumbuhan
Sasaran	Anak anak SD 01 desa Tegal Waru
Target	15 orang anak anak desa tegal waru
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang diselenggarakan langsung oleh anggota KKN 056. Kegiatan senam dipimpin langsung oleh anggota KKN secara bergantian dengan berkolaborasi bersama anak anak desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari di halaman posko anggota KKN. Kegiatan pemenuhan nutrisi dilakukan setelah kegiatan senam selesai dilaksanakan, pemenuhan nutrisi meliputi pembagian susu kepada 25 orang anak anak yang hadir saat itu.
Hasil Kegiatan	Anak anak menjadi lebih ceria dan pemenuhan gizi mereka akan kalsium pun tercukupi, ditambah adanya beberapa games yang diselenggarakan membantu anak-anak untuk berkonsentrasi dan membangun kerja sama antar teman.
Keberlanjutan Program	Program dapat berlanjut karena kegiatan senam biasa dilakukan di sekolah sekolah dasar setiap minggunya, untuk penemuan nutrisi dapat dilakukan oleh murid di dukung oleh peran sekolah yang mengadakan 1 day 1 meal, yaitu pengadaan satu hari membawa

bekal 4 sehat 5 sempurna ke sekolah dan dimakan bersama sama saat istirahat

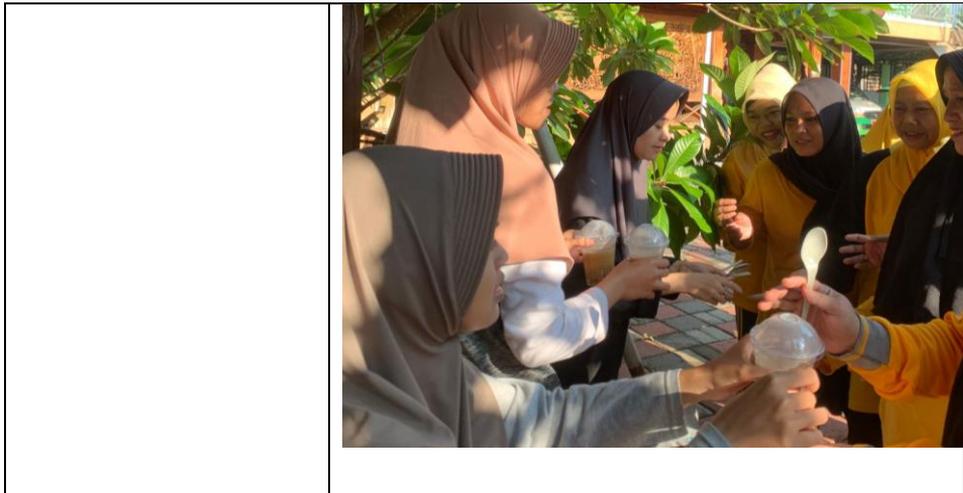
Dokumentasi



Tabel 4.22: Kegiatan Pemberdayaan Senam dan Pemenuhan Gizi 2

Bidang	Pemberdayaan
Program	Senam dan Pemenuhan Gizi Ibu-Ibu
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Senam Ceria dan Pemenuhan Gizi
Tempat, Tanggal	Halaman kantor desa, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 056
Tujuan	Program ini bertujuan untuk pendekatan antar warga desa Tegal waru serta pemenuhan gizi yang dibutuhkan oleh ibu ibu dengan rentang usia 40- 60 tahun yang mana dalam usia tersebut membutuhkan nutrisi lebih guna menjaga kesehatan
Sasaran	Ibu Ibu PKK
Target	20 orang Ibu PKK desa tegal waru
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan kolaborasi dengan kader dari desa. Kegiatan senam dipimpin langsung oleh instruktur senam desa tegal waru yang dilaksanakan di kantor desa. Kegiatan pemenuhan nutrisi dilakukan setelah kegiatan senam selesai dilaksanakan, pemenuhan nutrisi meliputi pembagian bubur kacang hijau kepada 35 orang ibu- ibu PKK yang hadir saat itu.
Hasil Kegiatan	Silahturahmi antara warga desa khususnya para ibu bertambah erat dan pemenuhan nutrisi yang dilakukan juga dirasa tepat karena nutrisi dalam kacang-kacangan baik untuk menjaga imunitas tubuh terlebih di masa peralihan pandemic seperti sekarang.
Keberlanjutan Program	Program dapat berlanjut karena kegiatan senam memang kegiatan rutin yang dilakukan oleh ibu ibu PKK, serta pemenuhan nutrisi

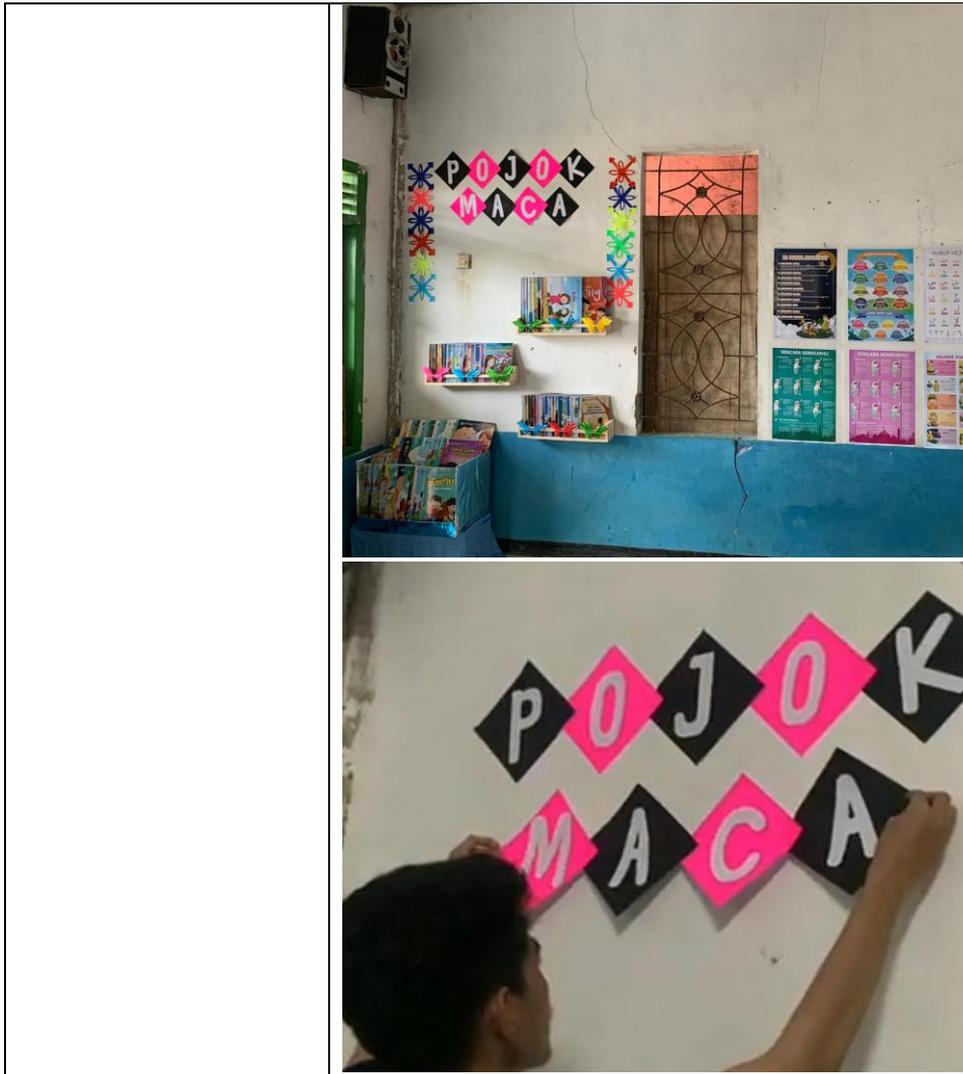
	<p>dapat dilakukan oleh mereka di dukung dengan dana desa yang dikeluarkan guna membeli bahan baku.</p>
<p>Dokumentasi</p>	 <p>The image consists of two photographs stacked vertically. Both photographs show a group of people, many wearing bright yellow shirts, in a paved courtyard. In the top photograph, the group is scattered across the courtyard, some standing in a line. In the bottom photograph, the group is more organized, with several individuals in the foreground performing a physical activity, possibly a dance or exercise routine, with their arms raised. The background features a light green building and a traditional structure with a red roof. A white van with 'AMBULANCE' written on its side is visible in the foreground of both photos.</p>



Tabel 4.23: Kegiatan Pemberdayaan Taman Baca Masyarakat

Bidang	Pemberdayaan
Program	Taman Baca Masyarakat
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Pembuatan Pojok Maca
Tempat, Tanggal	Majelis Rw 05, 6 Agustus 2022-
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 056
Tujuan	Program ini bertujuan untuk memberikan sarana dan prasarana masyarakat desa Tegal Waru untuk kegiatan literasi serta menumbuhkan grakan literasi kepada anak-anak desa tegal waru agar bisa menambah wawasan
Sasaran	Anak Anak desa tegal waru dan para siswa siswi di sekolah sekitar desa Tegal waru
Target	100 anak anak desa tegal waru dari seluruh RW
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan rentang waktu yang panjang dan dilakukan secara berkala di setiap minggunya. Pembangunan pojok baca diawali dengan pembersihan tempat yang akan

	<p>dipakai yaitu Majelis Abi Haslim, kemudian di minggu selanjutnya diadakan pemasangan rak rak buku dan hiasan penunjang, hari selanjutnya diadakan penyusunan buku serta penempelan poster poster, dan di minggu seanjutnya ialah peresmian pojok maca.</p> <p>Pojok maca ini diisi dengan buku bacaan yang didapat dari donasi kemendikbud sebanyak 1.200 buku dan diletakan pada pojok maca sekitar 200 buku, sisa dari buku buku tersebut kemudian didistribusikan</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Adanya pojok maca ini menjadikan anak anak desa tegal waru lebih tertarik akan kegiatan literasi ditambah pojok maca ini diletakan cukup strategi di tengah pemukiman.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program dapat berlanjut karena fasilitas buku-buku bacaan dapat digunakan secara berlanjut, di tambah dengan adanya pengurus dari majelis tersebut membantu fasilitas buku buku agar tetap terjaga</p>
<p>Dokumentasi</p>	



Tabel 4.24: Kegiatan Pemberdayaan Pembuatan Lilin *Aromatherapy*

Bidang	Pemberdayaan
Program	Pembuatan lilin <i>aromateraphy</i>
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Pembuatan lilin aromaterapi
Tempat, Tanggal	Aula kantor desa, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Annisa

Tujuan	Program ini bertujuan untuk memberikan skill baru untuk ibu ibu PKK bagaimana cara membuat lilin aromaterapi yang bisa digunakan sebagai barang jual dan dapat menambah penghasilan mereka lewat penjualan lilin aromaterapi tersebut.
Sasaran	Ibu Ibu PKK
Target	10 orang Ibu PKK desa tegal waru
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan program kerja individu dari anggota KKN bernama Annisa, dalam program ini ibu-ibu PKK mendapatkan pelatihan bagaimana cara membuat lilin aromaterapi dari bahan minyak jelantah. Pelatihan ini mengajarkan bagaimana cara menjadikan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang bisa digunakan untuk pengharum ruangan dan jga penerang saat terjadi mati lampu.
Hasil Kegiatan	Para ibu-ibu PKK bisa membuat lilin aromaterapi secara mandiri, serta dapat mengetahui bahan kimia apa saja yang dibutuhkan saat proses pembuatan.
Keberlanjutan Program	Program dapat berlanjut karena penyuluhan tersebut mengajari ibu ibu PKK untuk membuat lilin tersebut sehingga ibu ibu PPK terlatih untuk membuat lilin aromaterapi secara mandiri.

Dokumentasi



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

- Kepala desa dan para staf desa yang sangat mendukung program kerja KKN yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena tujuan dari KKN ini dapat membantu masyarakat desa tegalwaru.

- Masyarakat Desa yang sangat ramah dan sangat antusias dalam mengikuti segala kegiatan KKN yang diadakan di desa.
- Kepala sekolah Bersama para guru SDN 02 Tegalwaru yang sangat ramah serta memberikan izin kepada anggota KKN untuk melaksanakan Program kegiatan KKN di Sekolah tersebut.
- Keterampilan dan kompetensi yang berbeda dari setiap anggota KKN Satya Bhavana, dengan hal tersebut dapat mempermudah dalam melakukan segala program kegiatan KKN.
- Anggota KKN yang sangat kompak dalam melakukan program-program kegiatan KKN, sehingga semua program dapat berjalan dengan lancar.
- Rasa tanggung jawab serta keikhlasan dalam mengabdikan yang tumbuh dalam diri tiap individu anggota kelompok KKN Satya Bhavana sehingga tidak ada kata mengeluh dalam melakukan setiap kegiatan yang diadakan
- Dana yang terkumpul dari anggota KKN Satya Bhavana maupun dana yang diberikan PPM sangat membantu terealisasinya program-program kegiatan.

2. Faktor Penghambat

- Posko KKN berada di pinggir jalan dan jauh dari pemukiman masyarakat, sehingga hal tersebut membuat kita hanya dekat dengan beberapa masyarakat saja.
- Kurangnya akses kendaraan, sehingga pada saat melakukan program kegiatan yang jauh dari posko KKN, anggota KKN harus bergantian berangkat ke tempat program kegiatan tersebut.
- Lambatnya distribusi pendanaan dari pihak PPM sehingga dapat mempengaruhi program kegiatan yang direncanakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 menjadi KKN pertama yang dilaksanakan secara langsung turun ke desa setelah 2 tahun pandemi Covid-19 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada pengabdian masyarakat ini terdapat 4 fokus permasalahan yang dilaksanakan, mencakup pada bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang sosial dan keagamaan. Pelaksanaan KKN secara langsung ini memberikan dampak positif salah satunya yaitu untuk membantu para masyarakat desa setempat untuk kembali bangkit setelah adanya pandemi. Kelompok KKN 056 Satya Bhavana dengan mengusung tema besar “Transformasi Digital Desa Tegalwaru dalam Menjawab Tantangan Ekonomi di Era Disrupsi” difokuskan untuk dapat membantu masyarakat Desa Tegalwaru dalam menghadapi transisi dunia digital terutama pada bidang ekonomi.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan melalui program kerja kelompok KKN 056 Satya Bhavana telah berjalan lancar dan stabil sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dengan luas Desa Tegalwaru yang memiliki 6 RW dan 39 RT, kami memfokuskan dengan menyebarkan program kegiatan pada RW 01 dan RW 02. Dengan lebih memperkecil fokus permasalahan yaitu: bidang ekonomi kreatif fokus pada UMKM yang mana pada program ini kami mengadakan penurveillance terhadap para usaha mikro kecil menengah serta mengadakan seminar pelatihan edukasi digitalisasi, pemasaran dan pemberdayaan UMKM serta strategi branding produk UMKM dan seminar praktik pembuatan NIB bagi para pemilik UMKM; bidang pendidikan fokus pada pengajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Nilai-Nilai Pancasila dan IPA yang terbagi dari kelas 2 hingga 6 setiap hari senin dan selasa selama 3 minggu, selain itu juga terdapat pengajaran menari, olahraga, keagamaan dan menyanyi yang dilaksanakan seminggu sekali sesuai dengan harinya

masing-masing di SDN 02 Tegalwaru; Keagamaan fokus pada pengajaran ngaji TPA yang dilaksanakan rutin seminggu 6 kali selama 3 minggu di Mushola RW 02 Tegalwaru; Bidang Sosial fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu mengadakan kegiatan senam pagi sejumlah 2 kali dengan memfokuskan pada anak-anak dan ibu-ibu sekitar RW 01 dan RW 02, mengadakan kegiatan taman baca atau “pojok maca” (pojok baca dalam bahasa sunda) yang berlokasi di mushola RW 02 dan pendistribusian buku belajar pada SDN 01 dan 02 Tegalwaru, majelis anak-anak dan majelis remaja setempat, MUI dan Paud RW 01. Kegiatan eksperimen sains yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan fokus siswa kelas 5 dan 6 di SDN 02 Tegalwaru, praktek pembuatan lilin aromaterapi yang memfokuskan pada ibu-ibu setempat, pemberdayaan mushola dengan melakukan pembersihan dan pemberian tanda toilet pada mushola RW 05 dan 03, dan mengadakan lomba 17 Agustus yang bertempat di RT 05 RW 02.

Semua program kerja yang telah direncanakan terlaksana dengan lancar dan mendapatkan respon masyarakat Desa Tegalwaru yang sangat baik. selain program wajib, masyarakat setempat juga memberikan kesempatan kami mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Tahun Baru Islam 1 Muharam bersama, kegiatan lomba menghias gapura pada 17 Agustus, kegiatan jalan sehat yang diselenggarakan oleh SDN 02 Tegalwaru dan jalan sehat yang diselenggarakan desa. Tentu ini semua tidak lepas dari keramahan warga desa yang telah memberi kepercayaan kepada kami mahasiswa untuk melakukan pengabdian di Desa Tegalwaru. Kami harap dengan adanya program-program yang telah kami lakukan dapat sedikit banyak memberikan dampak positif pada Desa Tegalwaru.

B. Rekomendasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentu telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun sebaik-baiknya yang telah dilaksanakan tentu diharapkan lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya. Maka dari itu kami ingin menyampaikan beberapa rekomendasi kepada:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah Setempat diharapkan dapat menanggulangi masalah “malasnya” anak-anak SMP untuk melanjutkan pendidikannya baik formal maupun agama yang terjadi dikarenakan pergaulan remaja.
 - b. Pemerintah Setempat diharapkan dapat memberikan tambahan bayaran (gaji) bagi guru agama non-formal. Baik yang dibawah naungan MUI maupun tidak.
 - c. Pemerintah Setempat diharapkan dapat meluaskan jangkauan Bumdes bagi UMKM yang berada di desa Tegalwaru. dikarenakan masih banyak yang mengaku belum mendapatkan bantuan dari Bumdes.
 - d. Pemerintah Setempat diharapkan dapat meningkatkan semangat para pelaku UMKM desa Tegalwaru agar mau mengembangkan usaha yang dimiliki. baik dari segi digitalisasi maupun dari segi peluasan usaha
 - e. Pemerintah Setempat diharapkan dapat membuka usaha pemerintahan yang dijalankan oleh warga setempat, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran serta dapat memenuhi rekomendasi-rekomendasi di atas yang memerlukan biaya.
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah
 - a. Pihak PPM diharapkan memberi arahan lebih jelas serta terperinci terhadap sistematis pembuatan laporan-laporan hingga e-book agar kelompok KKN tidak kesulitan dalam mengerjakannya
 - b. Pihak PPM diharap memberikan kejelasan waktu pencairan dana KKN secara jelas. Pemberian informasi waktu pencarian sangat penting karena dana tersebut sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan untuk dapat merapihkan dan memiliki data lengkap mengenai Desa.

- b. Pemangku kebijakan tingkat Kecamatan diharapkan untuk memperketat dan memperkuat keamanan, baik di Desa ataupun di Kecamatan sendiri agar terhindar dari kejahatan dan kemalingan
 - c. Pemangku kebijakan tingkat Kecamatan diharapkan untuk lebih sering mengadakan lomba antar SD se-Kecamatan, dengan tujuan agar anak didik di tingkat SD lebih aktif dan mampu untuk tampil di depan umum.
 - d. Dan untuk Pemangku kebijakan tingkat Kabupaten diharapkan segera menangani masalah kemacetan yang terjadi.
4. Kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Selanjutnya
- a. Kelompok KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat melakukan survei serta pengamatan pada lokasi pengabdian secara menyeluruh dan tuntas, karena survei tersebut akan sangat membantu kelancaran kegiatan selama KKN.
 - b. Mempersiapkan dan merapikan program kegiatan jauh sebelum kegiatan KKN dilaksanakan serta membuat program yang sesuai dengan lokasi pengabdian.
 - c. Melakukan penyebaran program secara menyeluruh ke berbagai wilayah desa. Kegiatan ini dimaksudkan agar program-program yang telah disiapkan dapat tersalur dan dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat desa.
 - d. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan program yang dapat memberikan manfaat berkepanjangan bahkan setelah KKN selesai.

EPILOG

REFLEKSI HASIL KEGIATAN

A. Kesan Warga atas Program KKN

1. Ibu Irna (Guru SDN Tegalwaru 02)

“Alhamdulillah kegiatan yang dilaksanakan sangat memberikan kontribusi positif bagi sekolah, kreatifitas kakak mahasiswa memotivasi siswa dan juga keluarga besar sekolah, menjadi inspirasi untuk kita semua. Akhlak yang ditampakan mencerminkan pribadi terpelajar. Kesungguhan, kedisiplinan, keilmuan, dan kesabaran menumbuhkan sifat kedewasaan. Penjiwaan dalam berperan sebagai mahasiswa luar biasa sehingga mampu mengukir prestasi bagi siswa kami ditingkat Kecamatan Ciampea. Semuanya begitu membekas di hati kami keluarga besar SDN Tegalwaru 02 terutama anak-anak sehingga merasa rindu ingin mengulangi masa itu dan tidak ingin berpisah. Di hati kami tersirat ingin selalu didampingi oleh kakak mahasiswa dalam setiap moment kegiatan karena dengan kesungguhan kakak-kakak target kami dalam program kegiatan dapat tercapai, Alhamdulillah.

Kekompakan dan kebersamaan kakak mahasiswa sungguh luar biasa, pengorbanan yang tidak mudah dan rela mengorbankan segalanya termasuk materi berupa penghargaan bagi siswa dalam setiap kegiatannya sehingga menjadikan siswa termotivasi dalam setiap kegiatan. Banyak hal baru yang didapat siswa yang menjadikan siswa bertambah pengetahuan dan pengalaman. Dimoment akhir perpisahan terekspresi tangisan dari guru dan siswa mencerminkan bahwa hari-hari yang telah kita lewati begitu berkesan dalam hati sanubari.

Semoga kaka mahasiswa diberikan kesehatan dan keberkahan ilmu, rizki, amal, bahagia dunia akhirat, bermanfaat dimasyarakat, dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari”

2. Abi Aslim (Pengasuh Majelis Nurul Hidayah)

“Alhamdulillah kesan Abi terhadap kalian semua sangatlah banyak. Sebelumnya Abi ucapkan banyak-banyak

terimakasih untuk adik-adik mahasiswa yang telah memberikan kesan mendalam bagi kami walaupun waktu terasa sangat singkat tetapi kalian telah banyak memberikan banyak ilmu yang sangat berharga bagi anak-anak Nurul Hidayah dan telah memberikan pojok baca yang sangat bermanfaat bagi kami semua. Begitu banyak kebaikan kalian, semoga lelah kalian yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan harta mendapatkan balasan beribu pahala kebaikan dari Allah SWT.”

3. Pak Kasan (Ketua RW 02)

“Hal yang paling berkesan bagi saya adalah motor yang sering di simpan di luar, saya suka marah karena takut motornya hilang dan saat saya kontrol jam 1 malam masih belum tidur, saya sangat khawatir takut ada apa-apa. Tetapi saya sangat berterimakasih karena mahasiswa sudah membantu dalam segala aktivitas seperti pada kegiatan 17 Agustus dan lomba anak-anak sampai mencapai juara”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Perjuangan Seorang Anak

Oleh: Rizky Ramadhan

Selama melaksanakan KKN dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tegalwaru, begitu banyak hal yang terjadi. Ada juga beberapa kisah yang menjadi inspirasi saya selama menjalani KKN disana, salah satunya dari seorang anak yang bernama Muhammad Fathir. Fathir merupakan seorang murid kelas 6 di SDN 02 Tegalwaru yang saya bimbing dalam latihan LKBB untuk lomba di hari pramuka. Bagi seorang anak SD sepertinya, tidaklah biasa untuk hidup sendiri tanpa ditemani oleh kedua orang tuanya. Ia merupakan anak yang sangat mandiri bahkan sejak kecil. Orang tuanya saat ini sedang melaksanakan tugas kerja dan Fathir hidup sendirian di Desa Tegalwaru dengan tinggal di salah satu pesantren disana. Ia terbiasa untuk bangun pagi, menyuci, hingga memasak sendiri. Kisah ini saya ketahui ketika ia meminta untuk dibantu menjahit ke salah satu anggota KKN 056 di malam sebelum lomba dilaksanakan. Di

umurnya yang masih sangat muda, sifat kemandirian itu yang mungkin menjadi inspirasi bagi saya atau yang membaca kisah ini.

***Mujahidah* Teladan**

Oleh: Yulfi Solihah

Selalu ada pelajaran dari setiap perjalanan hidup, begitulah kiranya yang saya pahami. Satu bulan begitu singkat, seperti tidak akan ada yang didapat. Namun ternyata saya keliru, ada sebungkah harta yang lebih berharga dari emas yang saya temukan, keteladanan seorang guru., namanya Bu Irna. Bu Irna merupakan guru agama di SDN Tegalwaru 02. Beliau sangat gigih dalam memberikan ilmu kepada murid-muridnya. Ia selalu melaksanakan kewajibannya dengan penuh semangat juga memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya hal tersebut ditunjukkan pada saat kegiatan keagamaan di sekolah dan ia memiliki suatu kepentingan yang tidak bisa ia tinggalkan tetapi ia tetap menyempatkan hadir untuk membimbing para muridnya pada kegiatan keagamaan karena ia tahu itu juga merupakan kewajibannya yang tidak bisa ia tinggalkan.

Sebuah Kewajiban yang Menghasilkan Kenangan

Oleh: Safira Salsabila

Diawali dengan sebuah kewajiban sebagai seorang mahasiswa dalam proses menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, tentu saja tidak asing dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pengimplementasian atas segala ilmu yang diperoleh selama proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pembagian kelompok dan penetapan lokasi KKN yang dilakukan oleh PPM sebagai Lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, awalnya membuat saya tidak terlalu menyukai program KKN ini. Akan tetapi, selama kami menjalani bersama program KKN ini, hasilnya diluar ekspektasi saya.

Tergabung di kelompok 056 dan menetap di Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama satu bulan penuh, membuat saya banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang belum pernah saya alami sebelumnya. Mengusung tema

“Transformasi Digita Desa Tegalwaru dalam Menjawab Tantangan Ekonomi di Era Digital”, para masyarakat aktif mengikuti segala macam program kerja yang kami rencanakan baik program kerja di bidang ekonomi kreatif, pendidikan, keagamaan serta pemberdayaan.

Antusiasme masyarakat desa seperti mengalirkan semangat kepada kami, terlebih pada program pendidikan. Setiap harinya diharuskan ke sekolah untuk mengajar baik pendidikan formal maupun informal seperti tidak ada kata lelah. Berbagi pengetahuan sekaligus bercanda tawa bersama anak-anak murid, guru-guru dan teman-teman kelompok.

Kembali lagi, menyatukan 22 kepala dalam waktu yang singkat dirasa sangat sulit. Tetapi entah mengapa, bergabung dalam kelompok 056 membuat saya sangat bersyukur. Berbeda latar belakang, pemikiran, bahkan jurusan tidak membuat kami kesulitan untuk beradaptasi. Berbagi canda tawa, kehidupan pribadi, berkeluh kesah bersama, membuat saya merasa seperti sudah mengenal lama para anggota kelompok kami.

Saya, kami, kelompok 056 Satya Bhavana, berhasil menyelesaikan semua program kerja kami tepat waktu dan diakhiri dengan tangisan perpisahan. Sekarang ini, kami harus fokus memupuk masa depan kami masing-masing dan *see u on top!*

From Zero To Winner

Oleh: Rizqia Yuni Maulidha

SDN 02 Tegal waru merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di tengah masyarakat desa Tegal waru. Dalam kesempatan KKN, kelompok 056 KKN UIN Jakarta berkesempatan untuk berbagi ilmu kepada siswa dan siswi di SD tersebut. Berbagai pengajaran dilakukan untuk mendukung pengetahuan, baik pengetahuan soft skill maupun hard skill. Salah satu nya ialah pengajaran LKBB untuk persiapan lomba Pramuka tingkat kecamatan yang akan dilakukan oleh SDN 02 tegal waru ini. 4 orang anggota KKN UIN Jakarta, yaitu Rizqia Yuni Maulidha, Rizky Ramadhan, Ariiq Vadi dan M. Syahid Syarif.

Perlu diketahui jika di SDN 02 Tegal waru ini pengajaran pramukanya berhenti semenjak covid, sehingga untuk persiapan perlombaan pramuka ini merupakan hal baru bagi mereka. Selama 10 hari kami selaku pengajar melakukan pelatihan kepada 20 anak kelas 6 yang menjadi peserta dalam lomba tersebut. Ada banyak kesulitan yang ditemui dalam persiapan lomba tersebut, seperti melatih ketegasan dalam berjalan, melatih irama gerak jalan dan juga pelatihan variasi formasi, kesulitan tersebut ditambah dengan adanya bongkar pasang anggota yang memutuskan tidak ikut lomba karena tidak mampu.

Selama 10 hari kami mengajar mereka semua di tiap pagi hari, karena padatnya latihan tersebut akhirnya beberapa anggota pasukan jatuh sakit di detik detik terakhir, namun satu hal yang membuat kami sebagai pelatih bangga ialah, semangat para anggota untuk terus berlatih, pernah saat itu hari sedang hujan gerimis di sore hari, anak anak ini membujuk para guru agar tetap melakukan latihan LKBB tersebut, meskipun saat itu hari sedang mendung, karena semangat dari para anggota tersebut pun kepala sekolah akhirnya mengizinkan mereka untuk tetap latihan di hari itu juga dengan waktu 1 jam.

Hal lainnya yang membuktikan semangat mereka dalam mengikuti lomba ialah, semangat mereka ketika mencari seragam untuk lomba, bahkan beberapa anak pergi ke posko KNN kami untuk meminta tolong di jaitkan bet baju pramuka mereka di malam hari.

Di H-1 mereka melakukan latihan terakhir, dimana mereka berharap jika variasi formasi yang mereka latih selama ini lebih rapih dan tertib. Segala kerja keras mereka akhirnya di pertandingkan di perlombaan LKBB setingkat kecamatan, perlombaan berjalan dengan lancar dengan adanya beberapa error yang terjadi saat perlombaan berlangsung, namun alhamdulillah kerja keras mereka membuahkan hasil, mereka mendapatkan juara 1 untuk regu putra dan juara 3 untuk regu putri. Kemenangan tersebut pun diapresiasi oleh para guru dan juga kepala sekolah dengan diberikannya hadiah kepada para peserta serta para pelatih.

Ragam Watak Untuk Satu Tuju

Oleh: Fahtni Chairanti Hutabarat

Sejak awal sekali saya mempunyai ketakutan untuk menjalani KKN. Pribadi saya yang diam dan sulit untuk memulai pertemanan membuat saya khawatir. Bertemu dengan orang-orang baru bukanlah suatu hal yang menyenangkan di pikiran saya. Namun hal itu berubah ketika pertemuan pertama terjadi yaitu rapat pertama, disana saya mulai tidak takut lagi karena manusia-manusia yang saya hadapi adalah pribadi yang baik, *humble* dan sepertinya orang-orang yang mudah untuk diajak berkerja sama. Kami menamai diri kami dengan sebutan KKN Satya Bhavana, kukira itu hanya nama saja namun itu menjadi suatu hal yang berbekas hingga detik ini. Bertemu mereka mengejutkanku karena dengan dua puluh dua anak dengan watak yang berbeda bisa rukun dan tentram dalam satu tuju, menjalankan misi yang sejak awal sudah kami tentukan. Suatu hal yang ajaib dimana sekumpulan manusia tidak memiliki pertentangan tentang pendapat ataupun keinginan yang menuju pada keegoisan. Saya rasa untuk satu bulan dengan dua puluh dua manusia dengan watak yang berbeda ini tidak cukup, Saya ingin lebih tapi saya rasa waktunya sudah habis dan kami perlu kembali ke dunia kami masing-masing. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada dua puluh dua watak beragam ini karena sudah memberikan pengalaman yang sangat luarbiasa. Terima Kasih Satya Bhavana, salam rindu dari saya untuk kedua puluh dua manusia hebat dengan watak beragamnya.

Hal Baru dari KKN

Oleh: Indah Sekar Melati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa untuk mengimplementasikan yang telah dipelajari selama proses kegiatan belajar baik teori maupun praktek di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pembagian kelompok dan penentuan lokasi KKN diumumkan oleh Lembaga PPM. Kelompok saya yaitu kelompok 056 beranggotakan 22 orang mahasiswa yang berasal dari

beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda. Lokasi KKN kami berada di Desa Tegalwaru, Ciampea, Bogor.

Pada kegiatan KKN ini saya mendapatkan berbagai pengalaman tentang segala sesuatu yang baru, seperti beradaptasi dengan lingkungan sekitar, hidup mandiri selama berada di disana, mengajar di sekolah, menjadi pembicara pada seminar, dll. Saya juga mendapat pelajaran bahwa berinteraksi dan berkomunikasi itu adalah penting, bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik, memberi masukan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan, serta harus mengerti bagaimana cara berbicara dengan anak kecil.

Masyarakat disana sangat antusias saat kelompok kami mengadakan program kerja seperti kegiatan mengajar di SD, seminar UMKM, Perlombaan 17 Agustus, Kegiatan Muharram, dll. Seiring berjalannya waktu, kegiatan program kerja yang kelompok kami rencanakan dari awal hingga akhir KKN semua terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Ini semua dikarenakan masyarakat desa Tegalwaru juga ikut serta membantu dalam setiap program kerja kami.

Sejauh ini, saya sangat merasa senang dan nyaman dengan kegiatan KKN karena mendapatkan teman dan dosen pembimbing yang baik dan daerah tempat KKN yang cukup maju serta mendukung program kerja kelompok kami. Dengan adanya kegiatan KKN ini, saya harap bisa memberikan hal-hal yang lebih bermanfaat dan baik untuk masyarakat dan juga orang lain.

Langkah Maju Sukses Bersama

Oleh: Atalla Azahra Sukarno

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah saat sudah memasuki semester 6. KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan dan pertama kalinya dilaksanakan secara langsung turun ke desa setelah 2 tahun adanya pandemi Covid-19. Desa yang menjadi lokasi pengabdian dipilih langsung oleh PPM UIN selaku

penyelenggaraan KKN, saya dan teman-teman kelompok saya mendapatkan desa Tegalwaru, Kec Ciampea, Kab Bogor, Jawa Barat sebagai lokasi pengabdian. Tidak hanya lokasi yang dipilih, nama-nama dari masing-masing kelompok pun juga ikut dipilih oleh pihak PPM UIN, saya mendapatkan kelompok 056 yang kami namakan kelompok Satya Bhavana bersama dengan 21 teman-teman yang berasal dari jurusan berbeda-beda.

Pada awalnya saya sangat takut untuk mengikuti KKN ini, karena selain lokasi pengabdian yang cukup jauh dengan tempat tinggal, saya juga harus tinggal bersama 21 teman dari jurusan berbeda-beda yang sebelum KKN tidak saya kenal sama-sekali, karena saya pikir akan sulit untuk berkomunikasi dan bekerjasama tim dengan orang-orang belum pernah kita kenal sebelumnya. Ternyata kekhawatiran tersebut sama sekali tidak terjadi dan bahkan kami dapat bekerjasama tim dengan sangat baik.

Selama KKN berlangsung, kami sangat mengandalkan kepercayaan kepada masing-masing anggota dan kerjasama yang baik, salah satu kegiatan yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika kami mengadakan lomba 17 Agustus bersama dengan warga RW. 05. Pada saat proses persiapan lomba, kami sangat takut apabila lomba-lomba yang akan diadakan tidak berjalan secara maksimal karena adanya keterbatasan waktu persiapan yang kami miliki, namun karena adanya kerjasama tim yang baik, kami dapat melaksanakan acara lomba 17an secara maksimal dengan bantuan dan antusias warga sekitar yang luar biasa. Selain program lomba 17an, program-program lain seperti pada bidang pendidikan, UMKM, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat semua terlaksana dengan sangat baik.

Dari kegiatan KKN ini saya belajar bahwa sangat penting untuk memberi kepercayaan kepada teman sesama, memberi kepercayaan untuk membantu, untuk saling bertukar pendapat dan memberi kepercayaan untuk saling memberi solusi dan kritikan. Karena dengan itu semua kita akan mendapatkan kerjasama tim yang sangat baik dan mencapai kesuksesan bersama.

Seutas Cerita Baru di Desa Tegalwaru

Oleh: Shifa Ananda Rahmaniah

Selama satu bulan menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, banyak sekali kesan-kesan baik yang saya rasakan. Dimulai dari teman-teman kelompok yang luar biasa baiknya dan mampu bekerja sama, saling menguatkan, serta merasakan suka dan dukanya bersama. Kemudian kondisi masyarakat dan para staf desa yang senantiasa membantu dan memberikan sambutan baik kepada kami. Ada salah satu pengalaman yang selalu teringat dalam benak saya yaitu ketika kami diundang oleh Ustad Aslim untuk menghadiri acara kenaikan santri dari tingkat Iqra' ke tingkat ke Al-Qur'an. Saat itu saya merasa senang karena keberadaan kami mendapatkan sambutan baik dari warga sekitar Desa Tegal Waru khususnya RT 05 RW 02. Kami disuguhkan dengan berbagai macam makanan yang enak dan saya lihat teman-teman yang lain pun merasakan kebahagiaan dan kehangatan saat berlangsungnya acara tersebut. Saat berada di Desa Tegal Waru, Ustad Aslim dan Istri, banyak sekali membantu dalam setiap rangkaian proker kami seperti pengajian Al-Qur'an untuk anak-anak, pemberdayaan mushola, pembuatan taman baca, dan saat perayaan 17 Agustus. Semoga segala keberkahan dan kebaikan tercurahkan untuk Ustad Aslim dan keluarga yang sudah banyak berkontribusi dalam kebutuhan kami.

Pulang Sekolah

Nabhana Aida Tsurayya

Halo semuanya! Ketikan ini saya buat untuk *reminder* bagi pembaca dan khususnya saya sendiri agar selalu tetap bersyukur.

Kisah ini muncul saat berlangsungnya kegiatan KKN di Desa Tegal Waru. Kebetulan juga saya mempunyai program kerja mengajar *story telling* untuk murid kelas 02 di SDN 02 Tegal Waru. Saya mengajar kelas A dan B di kelas tersebut. hari pertama, saya berkenalan dengan mereka kita saling bertukar data diri kita, nama,

hobi, sampai alamat kita. Kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa rumahnya lumayan dekat dengan sekolah.

Ada salah satu siswa yang membuat saya terkejut, saya ingat betul setelah selesai membacakan cerita, saya memberikan pesan kepada murid-murid "Nah, jadi kasurnya jangan lupa dibersihkan ya, takutnya nanti ada monster kasur datang yang membuat gatal-gatal di badan.". Tidak lama kemudian salah satu murid langsung menyaut "tapi kak, itu tadi kan cerita. Nggk ada kok monster-monster kayak gitu". Kaget mendengar pernyataan dari anak kelas 2 SD yang kita tahu imajinasi mereka sedang tinggi tinggi nya.

Dialah Ryan. Ryan yang selalu bertanya, mendengarkan, menyimak, membantu temannya yang kesusahan ketika mengerjakan tugas, bahkan sampai ngelucu yang pada akhirnya membuat seisi kelas tertawa. Kelas yang awalnya sepi menjadi ramai dan cair. Maka tidak salah kalau saya menyebut Ryan sebagai murid yang pintar dan cerdas.

Singkat cerita, suatu hari saat saya selesai mengajar tiba-tiba salah satu murid ada yang menangis di bangku belakang, ternyata itu adalah Ryan. Waktu itu saya mengajar bersama teman saya yang bernama Talla. Talla mengkondisikan murid agar tertib saat keluar dari kelas, sedangkan saya menanyakan sebab mengapa Ryan menangis. "tadi, aku di pukul sama temen aku huhhu" katanya sambil sesegukan dengan memakai bahasa sunda yang kurang lebih begitu artinya. Langsung saya menenangkan Ryan sekaligus mengajak pulang, sebelum Talla dan saya mengantarkan Ryan pulang sebelumnya kita bertanya rumahnya dimana, kata Ryan dekat dari sekolah. Ryan juga sering jalan kaki bersama teman-temannya. Jadi kita berinisiatif untuk jalan kaki bersama karena saya pikir rumahnya memang dekat.

Ternyata jalan menuju rumah Ryan tidak seperti yang saya bayangkan hanya lurus, belok, dan sampai. Jalan rumah Ryan menuju jalan yang kecil, tanjakan, turunan bahkan melewati pohon-pohon bambu yang lebat, dibawahnya terdapat sungai. Selama perjalanan pun saya selalu bertanya " oh ini rumahnya?", kata Ryan "masih lurus

lagi”. Perjalanan menuju rumah Ryan lumayan melelahkan dengan jalanan yang naik turun. “Katanya dekat tapi kok sampai-sampai” batin saya saat itu.

Tiba-tiba dari belakang teman saya Syahid menyusul menggunakan motor, langsung menyuruh Ryan naik keatas motor dan mengantar Ryan. Alhasil saya dan Talla hanya sampai mengantarkan setengah perjalanan dari rumah Ryan. Saat itulah saya bersama Talla mengobrol bahwa kita patut bersyukur saat sekolah dulu tidak perlu melewati perjalanan seperti ini. Tiba-tiba saya menitikkan air mata, saya sempat berfikir bahwa posko KKN ke sekolahan pasti tidak ada apa-apanya bagi Ryan untuk jalan kaki. Sebab, teman-teman KKN jika mengajar ke sekolah pasti mengeluh jika jalan kaki dengan alasan panas dan capeknya perjalanan menuju sekolah. Alhasil kita semua bonceng tiga bahkan empat untuk menuju ke sekolah.

Untuk Ryan dan teman-teman kamu keren sekali semangat belajar semoga menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa dan negara... Aamiin

Mendidik dari Hati Mengabdikan untuk Negeri

Oleh: Fariyah

Oke guys, sebelum mulai kita perkenalan dulu kali yaa. Nama Saya Fariyah Jurusan PGMI, kisah ini berawal dari anggota pendidikan KKN Satya Bhavana yang ingin memulai prokerinya di SDN O2 Tegal Waru. Setelah berbincang dengan beberapa guru untuk berdiskusi terkait proker mengajar maka diputuskan dari kita ada yang mengajar Tematik di kelas tinggi. Dan kebetulan Saya mengajar di Kelas 3 SD dengan Wali Kelasnya bernama Bu Lilis. Sejak perbincangan awal dengan Bu Lilis disitu Saya sudah menyadari bahwa jiwa Pendidik yang ada di diri Bu Lilis sanagatlah kental. Dan keyakinan Saya kuat ketika mendapatkan kabar bahwa Bu Lilis sudah mau pensiun. Bahkan Kepala Sekolah pun tidak selama Bu Lilis mengabdikan dirinya di sekolah tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa guru merupakan ladang ilmu bagi para muridnya, guru bagaikan seberkas cahaya yang mampu menuntun manusia-manusia lugu menuju keberhasilan. Kesuksesan seseorang tentunya tidak akan lepas dari peranan seorang guru yang mengajar dengan sepenuh hati. Bahkan, seorang guru akan turut merasakan bahagia dan bangga ketika muridnya mampu menggapai cita-cita. Berkaca dari hal tersebut, murid yang sukses sudah sepatutnya mengucapkan banyak terima kasih kepada guru yang telah menyuntikkan formula kesuksesan itu.

Dalam beberapa pembicaraan dengan Bu Lilis, beliau mengatakan bahwa dalam mengajar pasti ada tantangannya, hal itu dapat diatasi dengan cara menyikapi yang baik. Mengajar murid sekolah dasar memang bisa dikatakan sulit dan mudah, kesulitan yang pernah ditemui adalah adanya murid yang tantrum ketika sampai di kelas, enggan belajar, sulit diatur, tidak percaya diri, cuek, banyak cari perhatian, bahkan memukul. Hal-hal tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh guru sekolah dasar. Namun, semua itu harus kembali ke hati masing-masing guru, mencoba untuk terus berpikir positif dan mengubah ketidakbaikan menjadi sesuatu yang baik akan menjadi kunci dalam menangani kesulitan tersebut. Mengajar anak usia sekolah dasar tidak bisa dengan sebuah paksaan dan gertakan, justru sebaliknya, gurulah yang akan mencari formula untuk menjadi tempat ternyaman bagi murid di sekolah.

Singkat dan Penuh Makna

Oleh: Adinda Zahrah

Menginjak Semester 6 berita tentang Kkn pun mulai terdengar, Kkn yang akan dilaksanakan secara offline selama kurang lebih sebulan itupun mulai ramai dibicarakan. Untuk memulai Kkn Mahasiswa diwajibkan untuk mendaftarkan diri sebagai peserta Kkn, yang nantinya akan dibagikan kelompok dan tempat mengabdikan oleh pihak Ppm. Hari demi hari waktu pengumuman kelompok pun tiba, daftar kelompok yang dibagikan dalam bentuk softfile PDF, bisa dilihat di grup Whatsapp jurusan masing-masing. Setelah

mengetahui daftar kelompok tersebut, saya mendapatkan kelompok 56 yang beranggotakan 22 orang dari Jurusan dan Fakultas yang berbeda. Setelah mengetahui nama-nama anggota, kami membuat grup Whatsapp dengan maksud untuk mendiskusikan hal-hal terkait kkn, pada saat grup Whatsapp pun terbuat teman-teman sudah banyak yang bergabung, selanjutnya obrolan pertama kita di Grup tersebut yaitu memperkenalkan diri, memilih ketua kelompok, Bph serta anggota perdivisi, saya sendiri pun terpilih menjadi anggota divisi Konsumsi dan juga kami menentukan nama kelompok kkn ini, yang pada akhirnya nama kelompok kami Satya Bhavana.

Sesudah pembagian kelompok, selanjutnya pembagian wilayah mengabdikan, kelompok kami mendapat wilayah di kabupaten Bogor tepatnya di desa Tegalwaru. Cukup senang karena wilayah tersebut masih mudah dijangkau dan desa ini terkenal akan usaha mikro kecil menengah atau umkm, dengan dosen dpl kami pak Fitra. Sebelum memulai kkn pihak ppm melakukan pembekalan secara online dan offline. Setelah itu kami membuat jadwal untuk rapat kelompok secara online dan offline, rapat offline pertama kami di Part pada hari minggu dihadiri 19 Orang saja. Pada saat itu saya mengira akan merasa canggung karena sebelumnya kami tidak saling kenal satu sama lain, tetapi pada saat pertemuan pertama tersebut rasa canggung pun tidak ada dan rasanya sudah dekat seperti sudah lama mengenal dengan teman-teman.

Survei pertama ke Desa Tegalwaru pun dilakukan tetapi hanya diikuti beberapa anggota kelompok saja, kesan pertama kesana sangat baik dan bu kepala desa Tegalwaru pun ramah kepada kami, bahkan kami pun dikasih tempat penginapan didekat kantor desa tepatnya di klinik desa. Program-program kerja yang akan kita laksanakan di Desa Tegalwaru pun mulai tersusun dari program individu hingga kelompok.

Singkat cerita, tanggal 25 Juli 2022 pun tiba, kami berangkat ke desa Tegalwaru menggunakan mobil tronton TNI. Pada saat itu saya merasa senang tapi ada juga rasa deg-degan karena saya selama satu bulan akan Bersama dengan teman-teman yang hanya saya kenal

sebatas nama saja atau hanya bertemu sekali saja. Hari pertama KKN kami melakukan pembukaan dengan kepala desa dan warga desa. Warga desa disana sangat ramah dan baik. Hari demi hari kita lewati hingga akhirnya mulai ke program kerja kita masing-masing, ada yang mengajar disekolah, mengajar mengaji di majelis Ta,lim desa, seminar UMKM, eksperimen sains, serta program kerja kelompok seperti perayaan 17 agustus, 1 Muharam, kami juga membuat kegiatan senam untuk anak-anak dan ibu-ibu, membuat pensi dan-lain-lainnya.

Ya selama KKN berlangsung kita hadapi susah dan senang Bersama-sama, mulai dari piket memasak yang setiap harinya beda-beda anggota piket, lalu mencuci atau laundry Bersama, makan Bersama, bercerita Bersama, bernyanyi Bersama-sama, KKN ini sangat menambah pengalaman baru dan teman - teman. Suasana didesa pun sangat asik dan seru.

Saya mendapat program individu mengajar disekolah khususnya kelas 4. Saya mengajar di SDN 02 Tegalwaru Kabupaten bogor. Awalnya saya menemui guru walikelas 4 yang Bernama bu Heni, beliau sangat baik dan menuntun saya dalam mengajar, ini sebuah pengalaman baru karena sebelumnya saya belum pernah mengajar disekolah dengan jumlah murid kelas sebanyak 37 orang yang umumnya siswa siswinya masih tergolong anak-anak. Selama mengajar saya mendapat banyak pembelajaran yang bisa saya ambil bahwa setiap siswa memiliki latar belakang berbeda, mood yang berbeda, sifat dan sikap yang berbeda sehingga saya sebagai guru harus bisa mengimbangnya.

Teman-teman kkn yang sebelumnya saya tidak kenal, mereka sangat baik bahkan tidak disangka-sangka pada saat ulang tahun saya mereka memberi kejutan dengan membawa sebuah kue. Hal tersebut membuat saya merasa senang sekaligus kaget karena tidak menyangka bahwa mereka sebaik dan sepeduli itu dengan saya. Walaupun sempat terbesit dipikiran saya bahwa saya sepertinya tidak akan mempunyai teman, tapi pikiran itupun langsung hilang Ketika mereka memberi perhatian kepada saya.

Selama kkn berlangsung, ada beberapa kegiatan yang sebelumnya saya tidak pernah lakukan atau pun jarang saya lakukan tetapi pada saat kkn tersebut saya melakukannya, seperti pelaksanaan pawai obor sebagai rangka merayakan 1 Muharam, itu sangat terkesan karena dengan pawai tersebut rasa kekeluargaan Bersama para warga pun datang. Lalu hal lain yang jarang saya lakukan yaitu memasak, selama kkn saya selaku divisi konsumsi belajar banyak hal, bahwa memasak itu tidak semudah yang saya bayangkan, saya banyak belajar dari teman-teman yang pandai memasak, mereka tidak segan-segan mengajari saya dan itu saya kagum kepada mereka.

Karena terlalu nyaman dengan teman-teman dan suasana desa, tak terasa bahwa kkn sudah mau usai, disitu rasanya tidak mau pisah dengan teman-teman. Sebelum melakukan penutupan kkn, kami berpamitan dengan warga, guru-guru SDN 02 Tegalwaru, serta kepala desa dan staff desa. Pada saat berpamitan dengan mereka tak terasa air mata ini jatuh, karena sebulan kita disana mereka sudah sangat baik dan ramah kepada kami.

Penutupan kkn pun dimulai, kami membuat kegiatan acara pensi dengan menampilkan anak-anak SDN 02 Tegalwaru dengan menyanyi dan menari, kegiatan tersebut dihadiri oleh masyarakat desa, kepala desa, staff desa, guru-guru SDN 02 Tegalwaru, pkk, karang taruna dll. Penutupan kkn tersebut dilaksanakan di lapangan depan Klinik tempat kami. Penutupan kkn berjalan dengan lancar sesuai harapan. Setelah penutupan pada malam harinya saya dan teman-teman perempuan melakukan kegiatan tuker kado, pada saat tuker kado ini sangat seru, karena masing-masing dari kami ternyata mendapat kado yang sesuai kebutuhan kami.

Sebelum pulang, kami sekelompok membuat acara menginap di villa puncak bogor selama 2 hari 1 malam. Acara menginap tersebut sangat seru, kami bakar-bakar sosis, ayam, ikan lalu karaoke dan malamnya kami acara menfess. Di villa tersebut rasa kekeluargaan kami semakin terasa, dan dengan rasa kekeluargaan tersebut rasanya kami ingin lama-lama dan tidak ingin pisah.

Hari pulang kerumah masing-masing pun tiba, ada rasa sedih sekali karena harus pisah dengan teman-teman. Sebulan kkn ini sangat berkesan seperti Pertemanan rasa keluarga dengan hanya sebulan Bersama, tanpa rasa sayang dan peduli kita satu sama lain mungkin rasa kekeluargaan ini tidak akan muncul dan juga kkn ini menambah pengalaman serta banyak pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang bisa diambil yaitu jadilah orang baik yang mau menerima kekurangan orang lain, ikhlas dalam segala perbuatan yang dilakukan, peduli terhadap orang lain dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Terimakasih kkn karena mu saya bisa bertemu dengan teman-teman yang hebat seperti satya Bhavana ini.

Ikhlas Memberi, Bahagia Menerima

Oleh: Fitri Maulina Solehah

Mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memang sebuah kewajiban. Tetapi mempunyai kegiatan mengajar kelas 6 SD di SDN Tegalwaru 02 adalah sebuah pilihan. Pilihan yang dengan yakin saya pilih sebagai salah satu program kerja KKN saya selama 30 hari di Desa Tegalwaru.

Menjadi pengajar tingkat SD tidaklah mudah. Apalagi jika harus mengajar kelas gemuk, yaitu kelas yang berisi lebih dari batas normal jumlah siswa (30 siswa) dalam satu kelas, di kelas gemuk ini guru akan berhadapan dengan lebih dari 30 siswa, di kelas 6 sendiri terdapat 52 siswa terdiri atas 24 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Banyak sekali bukan? Jika dilihat dari fisik memang mereka masih terlihat kecil, dilihat dari segi keilmuwan pun materi mereka belum begitu sulit untuk diajarkan. Namun jika dilihat dari sistem pembelajaran, mereka masih butuh perhatian yang besar dalam pembelajaran. Suara gaduh, menangis, berantem sesama teman, jail dan siswa sulit fokus merupakan hal yang tiap hari saya temukan dan rasakan ketika mengajar di kelas 6. Kendati demikian, mereka tetap memiliki semangat dan minat yang tinggi dalam belajar. Mereka selalu siap menerima dan tertarik dengan materi yang akan saya ajarkan. Terkadang lelah yang saya rasakan ketika mengajar, tak

terasa bahkan hilang seketika saat mengetahui mereka benar-benar memahami apa yang saya ajarkan, mampu menjawab soal yang saya berikan dengan baik bahkan meminta dibuatkan pekerjaan rumah (PR).

Mengajar siswa kelas 6 SD memang menjadi bagian dari program kerja KKN, tetapi saat menjalaninya tidak ada rasa terpaksa sedikitpun. Sebaliknya, perasaan senang dan penuh keikhlasan terus menyelimuti. Ikhlas memberikan mereka ilmu dengan media pembelajaran terbaik yang bisa saya lakukan agar pembelajaran menjadi menarik. Bahkan kerap kali saya memberikan hadiah sebagai *reward* kepada mereka sebelum pulang sekolah. Hingga di akhir kegiatan KKN saya juga memberikan kenang-kenangan untuk mereka dan kutipan motivasi untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya. Semua itu saya lakukan dengan senang hati, karena senyum mereka menjadi obat penenang dan sumber kebahagiaan bagi saya. Tak disangka rasa ikhlas saya dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas memberikan kesan dan kenangan baik dan membekas bagi mereka. Sehari sebelum penutupan KKN, tak sedikit dari mereka hingga guru dan wali murid yang memberikan ucapan terima kasih serta kenang-kenangan kepada saya. Sungguh nyata bahwa jika kita ikhlas memberi, maka kebahagiaan akan kita rasakan. Terima kasih Desa Tegalwaru, terima kasih SDN Tegalwaru 02.

Jati Diri

Oleh: Ariiq Vadi

Kegiatan KKN diriku di SDN 02 Tegalwaru menciptakan berbagai cerita dan kenangan yang akan dirindukan. Namun yang paling penting adalah sebagian dari diriku tersadar akan pentingnya bereksprosi diri secara mandiri. Setelah melihat puluhan hingga ratusan anak-anak belajar, bersenang-senang, hingga bersedih, ada satu hal yang dapat dipetik yaitu bagaimana setiap individu adalah individu yang unik dan keunikan itu harus dirangkul bukan saja oleh diri sendiri namun juga harus dirangkul oleh individu-individu di sekitarnya.

Volleyball Bersama Anak SDN 02 Tegalwaru

Oleh: Muhammad Syahid Syarif

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan Teknologi yang ada di lokasi KKN. kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat yang cukup hampir modern, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Warga-warga Desa Tegalwaru, menyambut kami para anak KKN dengan baik dan ramah. Sehingga kami bisa menjadikan Desa Tegalwaru adalah rumah kedua bagi kami. Selama kurang lebih satu bulan, kami para anak KKN menjalankan tugas dan mengabdikan kami untuk Desa, Masyarakat daerah setempat. Sungguh senang bermain volley dengan anak SDN 02 Tegalwaru pada setiap hari sabtu, yang mana kita sama-sama belajar cara menservice dan memukul bola volley, dari pagi sampai siang kami bermain volley.

Di sini kami melihat semangat juang masyarakat desa Tegalwaru untuk selalu ingin maju. Terlihat dari jumlah masyarakat yang datang untuk menggali ilmunya kembali. Kami pun menyimpulkan bahwa sebenarnya mereka adalah orang-orang hebat,

hanya saja mereka tidak mendapatkan kesempatan lebih. “*Everything that irritates us about others can lead us to an understanding about ourselves.*”

Semangatku Tumbuh di Desa Tegal Waru

Oleh: Annisa Fitriyah

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN, tiga kata yang tidak asing lagi bagi mahasiswa, terutama yang sudah melewati semester 6. Menurut saya KKN akan menjadi suatu kegiatan yang sangat memberatkan, baik dari segi biaya maupun energi yang akan dikeluarkan. Sejujurnya, awal mengetahui bahwa akan segera dilaksanakannya program KKN apalagi secara offline, membuat saya menjadi tidak bersemangat sama sekali, bahkan untuk menyiapkan keperluannya padahal sudah mendekati hari-hari pelaksanaan program tersebut pun terasa sangat berat sekali dan membuat saya *overthinking* duluan. Saya berpikir pasti akan terasa sulit sekali menyatukan banyak kepala untuk berada dalam satu pikiran yang sama, dimana ujung-ujungnya pasti ada saja drama pertengkaran yang membuat saya merasa lelah nantinya, apalagi saya harus bertahan selama 1 bulan untuk tinggal bersama-sama dengan orang-orang yang saat itu saya belum ketahui karakternya masing-masing dengan pasti.

Hari demi hari terus berlalu, tanggal 25 Juli semakin dekat yang menandakan bahwa program KKN akan segera dimulai, membuat saya semakin cemas dan semakin banyak pikiran yang berenang-renang di kepala. Mulai direpotkan dengan persiapan untuk keperluan yang akan dibawa nanti seperti pakaian, makanan, biaya, alat untuk kepentingan kelompok maupun alat dan bahan yang akan digunakan untuk menjalankan program kerja saya nanti, dll. Sempat sedikit pesimis dengan program kerja yang saya miliki yaitu mengenai pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, dimana saat saya mencoba membuatnya di rumah lilin tersebut tidaklah wangi atau masih bau tengik dan ada kesalahan diperbandingan antara minyak dan asam stearatnya yang berfungsi sebagai pematat lilinnya sehingga lilin yang dihasilkan terlalu lunak. Namun, saya mencoba lagi untuk mencari-cari cara yang tepat agar

lilin yang dihasilkan bagus dan berfungsi sesuai dengan namanya yaitu sebagai aromatherapy dan alhamdulillah saya menemukan langkah tepatnya, dimana minyak jelantah tersebut harus ditambahkan kulit pisang terlebih dahulu dan didiamkan selama beberapa hari agar bau tengiknya hilang dan untuk perbandingan antara minyak jelantah dan asam stearatnya yang benar juga sudah berhasil saya temukan, rasanya sangat tenang dan senang.

Waktu pelaksanaan KKN pun tiba, terasa cukup berat bagi saya meninggalkan rumah dan harus jauh dari keluarga selama 1 bulan, apalagi karena saya adalah tipe anak rumahan. Kelompok kami menuju lokasi KKN dengan menggunakan mobil tronton dan menurut saya sepertinya akan menjadi perjalanan yang mengasikkan dan benar saja menurut saya perjalanannya cukup mengasyikkan saat itu, meskipun saya merasa agak sedikit masuk angin karena terkena angin yang cukup kencang, terutama saat berada di jalan raya dan mobil tronton yang cukup terbuka sehingga membuat angin dengan leluasa masuk dan menerpa wajah saya dan teman-teman secara langsung. Saat sudah sampai di lokasi, saya merasa vibes hidup saya mulai berubah dan tentunya terasa kurang nyaman bagi saya pada awalnya, tetapi saya berpikir hal tersebut normal adanya, jika seseorang sedang berada di tahap adaptasi.

Hari pertama disana, kami disibukkan dengan merapikan barang-barang bawaan kami, kami diizinkan ibu kepala desa untuk tinggal di klinik yang dekat dengan kantor desa dan menurut saya sepertinya tempatnya akan cukup nyaman untuk kami tempati selama 1 bulan kedepan. Sebagai anggota divisi konsumsi, pada malam harinya saya membantu teman yang piket pada hari itu untuk mempersiapkan makan malam dan kami pun makan bersama-sama. Pada saat malam muharrom tiba, kami ikut memeriahkan pawai obor yang dilaksanakan di Desa Tegal Waru dan lanjut mengikuti acara besarnya di pendopo ibu kepala desa. Dengan adanya acara pawai obor tersebut dan merasakan secara langsung atmosfer pada saat itu, serta hal tersebut juga merupakan pengalaman pertama kalinya saya mengikuti pawai obor, membuat saya cukup bangga dan tersentuh terhadap masyarakat di Desa Tegal Waru yang masih menjunjung

tinggi nilai budayanya, dimana pawai obor ini dianggap sebagai ajang silaturahmi dimana banyak orang dalam satu kampung hingga kampung ke kampung, kemudian dapat bertemu dan bersilaturahmi dalam acara tersebut.

Kondisi yang cukup membuat saya terharu juga saya rasakan saat saya mengunjungi majelis Ta'lim yang bernama Nurul Hidayah, yang berlokasi tepat di samping musholla Desa Tegal Waru, dimana pimpinan majelis tersebut yang bernama abi Aslim yang biasanya hanya mengajar seorang diri, sedangkan anak-anak yang mengikuti pengajian tersebut cukup banyak dengan usia yang berbeda-beda sehingga terkadang nampak abi sedikit kesulitan dalam mengajarkan anak-anak terutama yang usianya masih kecil dan papan tulis yang digunakan pun masih menggunakan papan tulis untuk kapur sehingga tulisan yang ditampilkan pun menurut saya menjadi kurang jelas. Namun dengan segala keterbatasan itu, anak-anak Desa Tegal Waru selalu terlihat bersemangat mengikuti pengajian tersebut dan tidak pernah terlihat mengeluh sedikitpun, saya sangat salut terhadap mereka. Saat saya mengajari mereka mengaji pun perasaan saya sangat senang karena keingintahuan mereka yang tinggi tentang pelajaran agama islam dan mereka sangat senang saat diberi tebak-tebakan tentang keislaman, energi semangat yang mereka pancarkan benar-benar ikut mengalir ke dalam diri saya, saya sangat berharap anak-anak Desa Tegal Waru kelak bisa menjadi anak yang senantiasa menanamkan nilai kejujuran dan sukses dunia akhirat, Aamiin.

Mengenai program kerja individu yang saya miliki yaitu pelatihan pembuatan lilin aromaterapi, alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar dan sukses, ibu-ibu PKK cukup antusias selama mengikuti pelatihan tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh ibu-ibu PKK kepada saya bahkan hingga merekam saat saya sedang mempraktikan cara pembuatan lilin aromaterapi dari langkah awal hingga akhir dan kebetulan sekali ibu-ibu PKK Desa Tegal Waru belum memiliki kegiatan yang berkaitan dengan tugas adanya organisasi PKK yaitu suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia

khususnya dimulai dari tingkat desa, karena belum lama dibentuk atau masih baru, dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa menjadi ide kegiatan rutin untuk ibu-ibu PKK di Desa Tegal Waru agar menjadi lebih produktif.

Hari demi hari pun berlalu, tak terasa sudah hampir satu bulan kami tinggal bersama-sama dalam satu atap, mengingat dugaan awal saya tentang kegiatan KKN yang akan menjadi suatu program yang sangat menyulitkan dan melelahkan, semuanya benar-benar sirna seketika setelah apa yang saya rasakan selama satu bulan menjalani KKN, disini membuat saya teringat dengan salah satu hadits riwayat Al-Tirmidzi yang mengatakan bahwa jangan membenci sesuatu secara berlebihan. Bisa jadi benci itu menjadi cinta, begitupun sebaliknya. Dan juga firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 216 yang artinya “...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui ”. Jadi jangan terlalu cepat menilai sesuatu yang belum kita rasakan atau jalani, karena pasti selalu ada hikmah yang tersembunyi dibalikinya.

Banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil selama mengikuti KKN di Desa Tegal Waru terutama mengenai nilai kebersamaan. Saya merasa beruntung sekali bisa bertemu dengan orang-orang seperti teman-teman kelompok KKN saya, karena tingkat kepedulian dan kekeluargaan mereka yang sangat tinggi satu sama lain, mereka juga adalah orang-orang yang asik dan memiliki tingkat humor yang cukup tinggi, sehingga hari-hari kami pun hampir selalu dipenuhi dengan canda tawa, saya juga sangat senang kami bisa menjadi kelompok yang terbilang cukup kompak untuk menyelesaikan setiap program kerja baik yang kelompok maupun individu dan berhari-hari bersama mereka rasanya sudah seperti bersama keluarga sendiri, sehat selalu teman-teman, jangan lupa untuk selalu bahagia.

Kemandirian UMKM di Tegal Waru

Oleh: La ode Muh Djasmin

Kisah inspiratif saya selama KKN adalah saya bertemu dengan pengusaha-pengusaha lokal yang punya semangat tinggi dalam memasarkan produk Mereka hingga sampai ke tingkat Nasional bahkan Internasional, dengan keterbatasan mereka dalam pendanaan hingga kemampuan mereka dalam pemasaran dalam hal digital.

Melatih Kemampuan Diri Selama KKN

Oleh: Afiyah Salma H

Kuliah Kerja Nyata (KKN), jika mendengarnya saja sudah membuat saya menghela nafas rasanya malas sekali mengikuti KKN. Awalnya saya memiliki persepsi bahwa KKN adalah hal yang paling tidak menyenangkan. Saya tidak bisa membayangkan rasanya harus tinggal di desa orang yang begitu terpencil, jauh dari keluarga, akses komunikasi terbatas, apapun serba kekurangan, dan hal-hal negatif lainnya yang berhubungan dengan desa. Belum lagi saya akan tinggal bersama orang-orang yang tidak dikenal dan saya takut tidak bisa beradaptasi dengan yang lain dan akhirnya saya tidak mempunyai teman selama KKN berlangsung. Saya pun juga tidak biasa melakukan pekerjaan rumah sendiri yang mana selama KKN nanti mau tidak mau saya harus melakukan semuanya sendiri. Berat sekali rasanya.

Tapi alhamdulillah semua jauh dari ekspektasi saya. Saya tergabung kedalam kelompok 056 Satya Bhavana berisikan 22 orang yang ternyata teman-teman kelompok ini sangat baik dan asik sehingga kami bisa sangat mudah beradaptasi satu sama lain. PPM UIN Jakarta menempatkan kelompok kami untuk melaksanakan KKN di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Tegal Waru ini termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju, modern, sudah banyak home industri juga masih dekat dengan perkotaan. Selama KKN ini saya banyak belajar terutama dalam hal memasak. Sebelumnya saya hanya bisa memasak makanan instan tapi selama KKN saya dituntut untuk memasak makanan yang belum pernah saya masak sebelumnya. Beruntung saya memiliki banyak teman

yang saling membantu jadi pekerjaan sulit pun bisa lebih ringan karena dilakukan bersama-sama.

Adapun program kerja individu saya adalah Seminar yang bertemakan “Pelatihan Edukasi Digitalisasi, Pemasaran dan Pembiayaan UMKM”. Dalam seminar tersebut, saya bertugas sebagai pemateri bersama dengan 2 orang teman saya. Banyak ketakutan saya dalam menjadi pemateri seminar dari mulai saya tidak percaya diri dengan diri sendiri dan saya takut tidak sesuai ekspektasi para audiens. Saya masih belum terbiasa berbicara di depan banyak orang. Tapi dengan keberanian dan niat serta dukungan para teman-teman alhamdulillah acaranya berjalan dengan lancar. Saya berhasil menyampaikan materi dengan semampu saya dan bisa melewati ketakutan saya.

Sekarang KKN sudah berakhir, saya sangat bersyukur bisa melewati kegiatan ini dengan baik, dan dipertemukan dengan orang-orang baik. Yang awalnya saya sangat malas untuk KKN tetapi sekarang malah rindu masa-masa KKN. Kegiatan KKN ini memberikan saya banyak pelajaran untuk menjadi lebih mandiri, lebih berani serta banyak hal lain yang bisa membangun saya menjadi lebih baik. Tidak semua cerita buruk tentang KKN itu benar, semua kembali lagi kepada diri masing-masing. Selama niat kita positif, insyaallah semua akan terselesaikan dengan baik.

Penampilan Bukan Segalanya

Oleh: Muhammad Jafar Kamil

Pada waktu itu, di malam manusia merayakan tahun baru suatu agama. Dimana manusia beramai-ramai melakukan kegiatan individunya. Banyak pula kelompok-kelompok yang melakukan kegiatan kebersamaannya. Terdapat suatu kelompok yang berada di desa Tegalwaru namanya. Mereka beramai-ramai melakukan Pawai Obor dalam merayakan tahun baru agama mayoritas di sana.

Pelaksanaan pawai obor penuh dengan kompleksitasnya. Dari siang mempersiapkan semua kebutuhan untuk berjalan lancar acaranya. Dari mempersiapkan sound system, truck pick up serta

mengisi obor dengan minyak tanah agar dapat menyala dengan gagahnya.

Singkat cerita, pawai obor sedang berjalan dengan meriahnya. Pria dan Wanita tanpa membedakan gendernya saling berbahagia menyambut tahun baru yang dinantinya. Pengalaman tersebut menjadi pengalaman yang pertama bagi salah satu diantara mereka. Apalagi bagi para peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang mengabdikan diri di sana. Dari sore mereka membantu proses kegiatan agar dapat berjalan dengan sempurna.

Sholawat serta nasyid terdengar menggebu dilantunkan dengan penuh jiwa dan raga. Merayakan tahun baru serta menambah pahala dan menyehatkan badan tentunya. Di tengah meriahnya kegiatan, terdapat seorang Wanita yang kebingungan. Ketika merogoh kantongnya. “Dimanakah handphonediku?” tanya Wanita tersebut kepada kedua temannya.

Kedua temannya tersebut sontak kaget mendengar pertanyaan temannya. Secara dari sejak awal handphonedinya tidak pernah dikeluarkan dari kantongnya. Tidak lama sejak itu terdengar suara panggilan bagi yang kehilangan handphone untuk segera menemui yang menemukannya. Karena takut, Wanita tersebut meminta temannya yang pria untuk mengambil handphonedinya.

“Mas, maaf itu handphone teman saya” sebut teman Wanita tersebut yang mau mengambil handphonedinya. Sontak lelaki tersebut meminta identifikasi yang menyatakan handphone tersebut adalah miliknya. Lelaki tersebut berpenampilan garang dan memiliki raut yang membuat takut mata yang memandangnya. Teman Wanita tersebut memanggil temannya untuk menuju ke pria tersebut untuk mengambil barang miliknya.

Ketika Wanita tersebut menemuinya, dengan sedikit nervous ia membuktikan bahwa dirinyalah pemilik handphone yang sesungguhnya. Lantas pria tersebut mengembalikan barang yang memang dari dasarnya bukan miliknya. Wanita tersebut serta temannya berterima kasih dan segera menuju lokasi selanjutnya.

Dikarenakan sudah ada majelis yang menunggu untuk dimulai di balai desa.

Dari kejadian tersebut terdapat pelajaran bahwa penampilan bukanlah segalanya. Orang yang terlihat jahat belum tentu jahat dan sebaliknya orang yang terlihat baik belum tentu sesuai dengan penampilannya. Dibalik penampilan ada yang lebih penting, yaitu hati yang ada di dalam dada. Ketika hati itu baik, maka akan baik keseluruhannya. Begitupula bila buruk, maka akan buruk pula keseluruhannya.

Kampung Bisnis Tegalwaru

Oleh: Ahmad Rofiqi

Dari pengalaman KKN selama 1 bulan di desa Tegalwaru, kisah yang paling berkesan adalah ketika proker saya yakni tentang pemetaan dan pendataan UMKM berbasis digital yang mengharuskan saya untuk terjun langsung ke lapangan untuk menemui para pelaku UMKM di desa Tegalwaru. Saat itu saya ditemani oleh Fiqa Sabhira. Kami menghabiskan dua minggu pertama KKN untuk mendatangi para pelaku UMKM, kami bertanya-tanya tentang produk pada UMKM seperti cara membuat produk, cara pemasaran, dan kendala apa saja yang mereka alami saat menjalankan usahanya, baik dari segi modal ataupun yang lain. Salah satu UMKM yang dikunjungi adalah pandai besi yang membuat alat-alat untuk rumah tangga seperti pisau, golok, cangkul, dll. Pengalaman tersebut merupakan pengalaman yang sangat berharga karena sebelumnya tidak pernah mengetahui bagaimana alat-alat/produk produk tersebut dibuat sehingga sangat menambah ilmu dan wawasan.

BIOGRAFI SINGKAT

Rizky Ramadhan

Fakultas Adab dan Humaniora – Sastra Inggris



Rizky Ramadhan atau yang biasa dipanggil Rizky, lahir di Jakarta, 03 Desember 2001. Saat ini menjalani kewajiban sebagai mahasiswa aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sastra Inggris. Anak pertama dari dua bersaudara. Sejak tahun 2007, ia memulai pendidikan di SDN 05 Ulujami, lalu melanjutkan sekolahnya di SMPN 177 Jakarta, serta mengakhiri kewajiban belajar 12 tahunnya di SMAN 90 Jakarta. Memiliki hobi mendengarkan musik, menonton film.

Muhammad Safiqul Umam

Fakultas Adab dan Humaniora – Sejarah Peadaban Islam



Saya diberi nama oleh kedua orangtua Mohamad Safiqul Umam, saya lahir di kota Cilacap pada tanggal 07 Februari 1999. Pada saat ini status saya sudah menikah dengan seorang gadis bernama Ulkiya Agustina yang berasal dari Cilacap, pekerjaan saya sekarang masih menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sejarah dan Peradaban Islam semester 7.

Riwayat pendidikan yang saya tempuh anantara lain: 2006 saya lulus di TK Islam Cinyawang, 2011 saya masuk Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 dan sekolah formal di MTS Al-Hikmah 2 pada program unggulan dan lulus pada tahun 2014. Tahun 2015 saya ke Pondok Pesantren Apik

Kesugihan Cilacap dan bersekolah di MAN 1 Cilacap pada kelas program Keagamaan. Tahun 2019 saya melanjutkan studi sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Sejarah dan Peradaban Islam. Saya sangat gemar membaca kisah inspiratif pada pahlawan bangsa.

Yulfi Solihah

Fakultas Adab dan Humaniora – Bahasa dan Sastra Arab



Yulfi Solihah lahir di Purwakarta, 27 Maret 2001 dan merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Sejak kecil tinggal di Purwakarta, menempuh pendidikan hingga jenjang Aliyah di Purwakarta dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Bahasa dan Sastra Arab dan berfokus pada kajian linguistik dan saat ini sedang menempuh semester 7. Sejak tahun 2021, memiliki ketertarikan pada dunia bisnis dengan harapan mampu membuka lapangan kerja bagi orang-orang yang membutuhkan.

Safira Salsabila

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi – Jurnalistik



Lahir di Jakarta, 18 September 2001 dengan nama lengkap Safira Salsabilla. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Zaenudin Dempo dan Siti Zahara (almh.). Ia memulai pendidikan pertamanya di TK Baitul Makmur, lalu menempuh pendidikan dasar di SDN Kebon Bawang 07 Pagi, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMPN 277 Jakarta dan selanjutnya ia berhasil menyelesaikan program 12 tahun wajib belajar di SMAN 72 Jakarta. Saat ini ia sedang melanjutkan

pendidikannya sebagai mahasiswi aktif semester 7 Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia aktif menjadi bagian dalam Lembaga Pers Mahasiswa Journo Liberta sebagai reporter dan juga kepala redaktur Marketing Komunikasi. Ia juga memiliki pengalaman magang sebagai *Production and Creative* di PT MNC SKY Vision QQ MNC CHANNELS dan saat ini sedang melaksanakan magang di PT VOI Media Indonesia sebagai *Social Media*.

Taufiqa Shabrina Puteri Alisa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Manajemen



Ia merupakan seorang mahasiswi jurusan Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelahiran Yogyakarta pada tanggal 9 Juni 2001. Fiqa, sapaannya, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari sepasang bapak dan ibu yang tiap hari bekerja. Fiqa menempuh pendidikannya di TK ABA 1 Krian, lalu melanjutkan pendidikan selama 6 tahun di SD Muhammadiyah 1 Taman, kemudian masuk ke pesantren selama 5 tahun dengan jenjang Madrasah Tsanawiyah 2 tahun dan Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional 3 tahun di Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Mojokerto, Jawa Timur. Saat ini ia dan keluarganya berdomisili di Jakarta Timur. Selain menjalankan perkuliahan, Fiqa juga aktif di berbagai organisasi dan komunitas. Ia pernah menjadi anggota Kastrad di Himpunan Prodi, anggota Marketing di Entrepreneur Learning Center (ELC), menjadi relawan pengajar di Ayo Mengajar Indonesia, dan sampai saat ini masih aktif berbagai kegiatan di komunitas Kejar Mimpi Cibubur sebagai Head of Public Relation.

Rizqia Yuni Maulidha
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi – Komunikasi Penyiaran Islam



Seorang mahasiswi semester 7 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2019 UIN Sayrif Hidayatullah, Jakarta. Lahir di Rembang, Jawa tengah pada tanggal 26 Juni 2001. Ia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Ade Basuni dan Mutiah. Rizqia menempuh pendidikannya di TK syubhanul Watoh, kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang SD tepatnya di SDN Kalibaru 3 Bekasi, setelah menempuh 6 tahun pendidikan sekolah dasar ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 13 Bekasi dan SMAN 2 Babelan. Ia dinobatkan sebagai penerima beasiswa Karya Salemba Empat selama 2 tahun berturut turut dan aktif didalam organisasi tersebut sebagai ketua departemen Komunikasi dan informasi. Selain itu ia juga aktif dalam kegiatan sukarelawan dan juga magang, salah satu pengalamannya yaitu menjadi pengajar dalam organisasi sukarelawan bernama Kavitha dan mengikuti magang sebagai Assisten Producer di Global Radio Jakarta.

Fahtni Chairanti Hutabarat
Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Akuntansi



Nama saya adalah Fahtni Chairanti atau orang-orang biasa memanggil saya Ranti. Saya dilahirkan di Sibolga, 10 Juli 1999. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjurusan Akuntansi. Saat ini saya berada di semester tujuh dan sedang disibukkan dengan magang di Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti, dari tempat pemagangan itu saya mendapatkan banyak sekali ilmu dan pengalaman baru. Kemudian saya pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 05, kemudian dibangku Sekolah Menengah Pertama saya menempuh pendidikan di SMPIT Tambun Islamic School dan di bangku Sekolah Menengah Atas saya menempuh pendidikan di SMAN 4 Tambun Selatan. Saat berkuliah saya aktif di beberapa organisasi seperti menjadi Staff Kominfo di Galeri Investasi Syariah dan juga pernah ikut dalam kepanitian dari organisasi Tax Center untuk acara Taxtival 2021 dan berhasil menjadi event officer dalam acara itu serta diberikan tanggung jawab menyelenggarakan webinar dengan tema “Kupas Tuntas Pajak PPN”.

Indah Sekar Melati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Perbankan Syariah



Lahir di Tangerang, 04 Agustus 2001 dengan nama lengkap Indah Sekar Melati. Saat ini aktif sebagai mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Perbankan Syariah. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak tahun 2007, ia memulai pendidikan pertamanya di TK Nurul Hasanah, lalu melanjutkan pendidikan dasar di SDN Pondok Benda 2, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengahnya di MTsN 1 Tangerang Selatan dan MAN II Jakarta. Saat sekolah, ia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Japanese Club. Saat ini, ia aktif menjadi bagian komunitas Komunita Kementerian Keuangan.

Atalla Azzahra Sukarno
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik- Ilmu Politik



Perempuan yang akrab disapa Atalla ini merupakan seorang mahasiswi semester 7 jurusan Ilmu Politik fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2019 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Atalla merupakan anak kedua dari 3 bersaudara yang lahir di Jakarta, 26 Maret 2001. Atalla memiliki hobi menyanyi dan sangat senang untuk bersosialisasi serta berkenalan dengan teman baru. Selama menempu pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah perempuan berusia 21 ini aktif dalam kegiatan organisasi dan juga magang. Salah satu pengalamannya adalah ia pernah dipercaya HMJ untuk menjabat sebagai sekretaris pada departemen Politik dan

Perempuan, selain itu Atalla juga mengikuti magang di Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) pada Kedeputian Sistem Nasional.

Shifa Ananda Rahmaniah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan – Pendidikan Agama Islam



Akrab dipanggil Shifa atau sebagian teman-teman memanggilnya shifanda. Lahir di Bogor pada tanggal 09 Agustus 2001. Anak ke tiga dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikan pertamanya sejak tahun 2006 di TPA Nurul Khoer, lalu di tahun 2007 melanjutkan pendidikannya di SDN Ciriung 04, kemudian pada tahun 2013 meneruskan jenjang menengah pertama di Pondok Pesantren Nurul Furqon selama tiga tahun lamanya,

dan pada jenjang menengah atas di MAN 1 Kabupaten Bogor. Sampai saat ini ia masih melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswi aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Beberapa pengalaman organisasinya diantaranya seperti organisasi pesantren sebagai divisi ibadah dan divisi keamanan serta anggota ROHIS MAN 1 Kabupaten Bogor. Sesuai dengan program studi yang kini sedang ia tempuh, saat ini ia sedang menggeluti bidang mengajar khususnya pada rumpun pendidikan agama Islam pada jenjang sekolah dasar.

Nabhana Aida Tsurayya
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nabhana Aida Tsurayya atau akrab dipanggil Aida, lahir di Demak, 12 Oktober Nabhana Aida Tsurayya atau akrab dipanggil Aida, lahir di Demak, 2001. Saat ini aktif sebagai mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di tengah keluarga guru. Sejak tahun 2006, ia memulai pendidikan pertama di RA/BA Al-Islam, melanjutkan ke MI Al-Islam Mijen, lalu meneruskan jenjang pendidikan menengahnya di MTs Muhammadiyah Kudus dan Ma Muhammadiyah Kudus. Saat memasuki perguruan tinggi ia mulai tertarik dibidang seni. Seperti menari, menyanyi, acting serta main angklung. Di perkuliahan dia mengikuti komunitas tari dari jurusannya. Adapun pengalaman tampil menarinya di beberapa *event* seperti ICEMS 2019, Penutupan Porseni, Pembukaan acara organisasi, dsb. Bulan Maret lalu dia juga berkesempatan memainkan lakon dalam teater sebagai tokoh utama.

Farihah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan – Pendidikan Guru MI



Farihah atau yang akrab dipanggil Rihah, tapi orang-orang ga mau ribet jadinya cuma manggil nama ujungnya (Hah), lahir di Jakarta, 09 Februari 2001. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia anak pertama dari 2 bersaudara yang di besarkan dengan latar belakang keluarga sebagai Pendidik. Ia memulai pendidikan nya di TK Al-Muhajirin,

melanjutkan pendidikan ke SD di SDN Sindang Sari I, kemudian SMP dan SMA nya di Daarul Muttaqien 2. Di tengah keluarga pendidik ia memiliki beberapa pengalaman dalam mengajar, ia pernah mengajar di TK Alief Ya selama kurang lebih 2-3 Bulan, dan ia pun memiliki pengalaman sebagai Relawan Mengajar yang berkesempatan mengajar di daerah 3T (daerah yang tergolong dalam daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar) yaitu SDN Padasuka 04, Kab. Pandeglang, Banten. Ia mengajar dan mengabdikan di sekolah dan daerah tersebut kurang lebih selama 2 Bulan.

Adinda Zahrah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan – Pendidikan IPS



Adinda Zahrah dengan nama panggilan dinda, Lahir di Jakarta, 3 Agustus 2001. Saat ini aktif sebagai Mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Tarbiyah dan keguruan dengan Jurusan Pendidikan IPS. Anak pertama dari tiga bersaudara. Sejak tahun 2007, ia memulai Pendidikan pertama di TKI Humaira, melanjutkan

ke SDIT Al-Iman, lalu meneruskan ke jenjang menengah pertama di MTSN 3 Bogor dan selanjutnya meneruskan ke jenjang menengah akhir di MAN 13 Jakarta. Saat SD, ia mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, pada saat SMP ia mengikuti organisasi OSIS dan juga mengikuti Ekstrakurikuler PMR. Lalu di SMA ia mengikuti Ekstrakurikuler KIR dan juga organisasi Karang Taruna dilingkungan rumahnya.

Fitri Maulina Solehah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan – Pendidikan Kimia



Fitri Maulina Solehah, perempuan berdarah Sunda yang lahir pada 13 Juni 2001. Kalau berdasarkan zodiak, katanya zodiak saya Gemini. Tapi sayangnya saya tidak begitu percaya dengan zodiak. Sejak kecil saya tinggal di Gunungsindur, sebuah kecamatan di daerah Bogor yang memiliki nama gunung tetapi sampai kapanpun jika dicari tidak akan ketemu gunungnya. Sejak SD hingga SMP saya sekolah di Gunungsindur, hingga akhirnya saat SMA saya merasakan dunia Sawangan, Depok. SMA Al-Hasra menjadi saksi masa-masa SMA saya, hingga akhirnya saya menjadi seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Kimia Angkatan 2019. Cita-cita saya awalnya tidak ingin jadi guru, tetapi *qadarullah* diterima di jurusan pendidikan yang pada akhirnya membuat saya menyukai profesi guru dan memiliki keinginan menjadi guru. Selama 21 tahun hidup sudah banyak pengalaman organisasi maupun non organisasi hingga *volunteering* yang saya ikuti dan mengajar *private*. Singapura, Malaysia dan Thailand pun sudah pernah saya jajaki. Ketika banyak waktu luang saya lebih memilih untuk mengerjakan desain grafis atau membuat kerajinan tangan, nonton film, mendengarkan music, hingga merenung. Banyak pelajaran hidup yang saya dapatkan hingga quotes ini sangat melekat pada diri saya “*ikhlas memberi, bahagia menerima*” dan percaya bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Ariiq Vadi
Fakultas Sains dan Teknologi – Sistem Informasi



Ariiq Vadi atau singkatnya Vadi, lahir di Jakarta pada 10 September 2001. Saat ini aktif sebagai mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi sistem informasi. Anak terakhir dari dua bersaudara. Memulai pendidikan pertama di TK Insan Mulia dan TK Yasporbi, kemudian

melanjutkan studi di MI Nurussaadah, kemudian melanjutkan studi di MTsN 4 Jakarta, kemudian melanjutkan studi di SMAN 38 Jakarta dengan jurusan sains. Dimulai dari jenjang sekolah menengah, dirinya gemar akan hal-hal seputar sains dan komputer. Untuk memenuhi rasa ingin tahunya, Vadi melakukan beberapa pekerjaan yang tidak lepas dari komputer seperti menjadi auditor untuk suatu perusahaan telekomunikasi saat SMA kemudian menjadi pengawas data lapangan untuk perusahaan telekomunikasi serta kegiatan magang di Pusat Karir UIN Jakarta sebagai *data specialist* di jenjang kuliah.

Muhammad Syahid Syarif
Fakultas Sains dan teknologi – Teknin Informatika



Lahir di Tangerang, 03 Juni 2001. Ia merupakan anak ke-tiga bersaudara. Saat ini aktif sebagai Mahasiswa UIN Jakarta Syarif Hidayatullah semester 7 jurusan Teknik Informatika. Sejak pada Tahun 2007 menempuh Pendidikan TK Nurul Ghosyiyah, kemudian melanjutkan studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ghosyiyah, selanjutnya pada 2013 melanjutkan sekolah menengah di SMP Islam Madinatul Ilmi, dan pada Tahun 2016 melanjutkan masa sekolah di

SMK Islam As-Su'udiyah. Saat SD, ia aktif di Ekskul Hadroh, dan SMP aktif di ekskul Taekwondo, kemudian di masa Kuliah aktif berorganisasi di Internal maupun Eksternal.

Annisa Fitriyah Handayani
Fakultas Sains dan Teknologi – Kimia



Annisa Fitriyah Handayani. Lahir di Kebumen pada tanggal 8 Mei 2000 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Suwaryono (alm.) dan Sriyatun. Bertempat tinggal di Kp. Pulo RT 004/08, Semanan, Kalideres, Jakarta Barat. Riwayat pendidikan yaitu menjalani pendidikan sekolah dasar di MI Nurul Hasanah pada tahun 2006. Kemudian, melanjutkan pendidikan ke MTS Negeri 8 Jakarta pada tahun 2012. Setelah lulus dari MTS, melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 94 Jakarta pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Kimia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2019. Motto hidupnya adalah jangan mencoba untuk memperbaiki apa yang datang pada hidupmu. Perbaikilah dirimu dalam melihat sesuatu yang datang, dan kamu akan baik-baik saja.

La Ode Muh Djasmin
Fakultas Syariah dan Hukum – Ilmu Hukum



Nama Saya La ode muh djasmin, Tempat Tanggal lahir, Bau-Bau 25 Januari 2001, rawat pendidikan saya pertama di SD 02 Ambeua Kec. Kaledupa, selanjutnya saya menempuh sekolah Menengah Pertama di MTsN 02 Wakatobi, dan melanjutkan sekolah menengah atas MA Pesantren Ummushabri kendari, selama di Pesantren saya senang mengikuti kegiatan diskusi dan debat, saya juga pernah menjabat sebagai ketua

OSPM, dan pemangku adat ambalan Ummushabri kendari. Pada tahun 2019 saya melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu hukum.

Moh. Afandi

Fakultas Syariah dan Hukum- Perbandingan Madzhab



Moh. Affandi lahir pada 29 Januari 2022. Saya merupakan mahasiswa Syariah dan Hukum angkatan 2019. Saya sangat menyukai musik, apalagi bermain gitar. Saya asli dari Palu, mulai menetap di Jakarta saat pertama kali masuk kuliah.

Afiyah Salma Hermaya

Fakultas Syariah dan Hukum – Hukum Ekonomi Syariah



Afiyah Salma Hermaya atau yang akrab dipanggil Afi, lahir di Tangerang, 5 Desember 2001. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Dwi Budiyanti. Ia memulai pendidikan pertamanya di TK Islam As-Salam, lalu menempuh 6 tahun pendidikan dasar di SD Islam Al-Hasanah, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTsN 1 Kota Tangerang dan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Kota Tangerang. Saat ini ia sedang menjalani pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Semester 7. Saat SMA, ia mulai memiliki ketertarikan di bidang organisasi. Ia pernah menjadi bagian dari anggota OSIS SMAN 2

Kota Tangerang. Dalam organisasi tersebut, ia banyak terlibat dalam event sekolah. Ia juga pernah mengikuti organisasi jurusan yaitu HMPS Hukum Ekonomi Syariah selama 2 periode. Tahun lalu pun ia baru menyelesaikan magang di Kejaksaan Negeri Jakarta Barat.

Muhammad Jafar Kamil
Fakultaas Ushuluddin – Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Muhammad Jafar Kamil atau yang akrab dipanggil Jafar, lahir di Jakarta, 12 Juli 1999. Saat ini aktif sebagai mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Anak terakhir dari empat bersaudara yang lahir di tengah keluarga wirausaha. Awal pendidikannya ia berada di SD Islam Bakti Ibu Kebayoran Baru, kemudian menuju ke SMPIT Al-Hikmah Bangka. Saat SMP, ia mendapatkan pengalaman organisasi, ia menjadi OSIS selama 2 tahun pada divisi mading. Kemudian pendidikannya dilanjutkan di Pesantren Daarul Qur'an selama 5 tahun. Sejak kelas II ia mulai mengemban Amanah sebagai pengurus kamar dan dilanjutkan sebagai sekretaris OSDAQU atau Organisasi Santri Daarul Qur'an. Kemudian ia melanjutkan pengabdiannya satu tahun pada pondok tersebut sebelum ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ahmad Rofiqi
Fakultas Ushuluddin – Studi Agama Agama



Saya Merupakan mahasiswa semester 7 jurusan Studi Agama Agama Dunia. fakultas Ushuludin angkatan 2019 UIN Sayrif Hidayatullah, Jakarta. Lahir di Batavia pada tanggal 24 November 2001. Riwayat pendidikan menempuh pendidikannya di TK Cempaka Menteng Jakarta Pusat. kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang SD tepatnya di SDN Sekolah Dasar Negeri Cikini 02 Pagi, setelah menempuh 6 tahun pendidikan sekolah dasar, melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Jakarta Pusat, Di masa SMP ikut aktif berbagai kegiatan seperti ikut turnamen futsal aktif dalam kegiatan Pramuka dan pernah menjuarai lomba Renang tingkat SMP , dalam lingkup kampus turut aktif dalam sebuah organisasi yakni HMI , dan juga pernah aktif dalam lembaga wadah kegiatan amal dan pernah menjadi sukarelawan seperti menyalurkan bantuan dari pemerintah untuk masyarakat yang kurang mampu.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Kegiatan

1. Pembukaan KKN



2. Kunjungan ke Kepala Desa dan Sekolah



3. Perayaan 1 Muharram



4. Senam Pagi I



5. Eksperimen Sains



6. Taman Baca



7. Seminar UMKMI



8. Jalan Pagi



9. Program Pendidikan



10. Program Keagamaan



11. Eksperimen Sains II



12. Pembuatan Gapura



13. Acara Kenaikan Tingkat Al-Qur'an dan Peresmian TBM (Pojok Maca)



14. Pemberdayaan Mushola I



15. Senam Pagi II



16. Persiapan Perayaan 17 Agustus 2022



17. Perayaan Lomba 17 Agustus 2022



18. Lomba Jalan Sehat Desa



19. Pemberdayaan Mushola II



20. Seminar Sociopreneur



21. Lomba Jalan Sehat SDN 02 Tegalwaru



22. Perpisahan dan Penutupan di Sekolah



23. Pendistribusian Buku



24. Penutupan KKN



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati, M. (2022). *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Hardjomarsono, B. (n.d.). *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*.
- Huraerah, A. (2008). Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Pembangunan Berbasis Kerakyatan. *Humaniora*.
- Masrukin. (2012). *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur Agensi, Modal Sosial, dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.



Apa Kata Mereka?



Ibu Irna (Guru SDN 02 Tegalwaru)

"Alhamdulillah kegiatan yang dilaksanakan sangat memberikan kontribusi positif bagi sekolah, kreatifitas kakak mahasiswa memotivasi siswa dan juga keluarga besar sekolah, menjadi inspirasi untuk kita semua. Akhlak yang ditampakan mencerminkan pribadi terpelajar. Kesungguhan, kedisiplinan, keilmuan, dan kesabaran menumbuhkan sifat kedewasaan. Penjiwaan dalam berperan sebagai mahasiswa luar biasa sehingga mampu mengukir prestasi bagi siswa kami ditingkat Kecamatan Ciampea....."

Abi Aslim (Pengasuh Majelis Nurul Hidayah)

"Alhamdulillah kesan Abi terhadap kalian semua sangatlah banyak. Sebelumnya Abi ucapkan banyak-banyak terimakasih untuk adik-adik mahasiswa yang telah memberikan kesan mendalam bagi kami walaupun waktu terasa sangat singkat tetapi kalian telah banyak memberikan banyak ilmu yang sangat berharga bagi anak-anak Nurul Hidayah dan telah memberikan pojok baca yang sangat bermanfaat bagi kami semua. Begitu banyak kebaikan kalian, semoga lelah kalian yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan harta mendapatkan balasan beribu pahala kebaikan dari Allah SWT."

Pak Kasan (Ketua RW 02)

"Hal yang paling berkesan bagi saya adalah motor yang sering di simpan di luar, saya suka marah karena takut motornya hilang dan saat saya kontrol jam 1 malam masih belum tidur, saya sangat khawatir takut ada apa-apa. Tetapi saya sangat berterimakasih karena mahasiswa sudah membantu dalam segala aktivitas seperti pada kegiatan 17 Agustus dan lomba anak-anak sampai mencapai juara"